

**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI KARIR  
UNTUK MEMBANTU KESIAPAN PESERTA DIDIK  
DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMA YP UNILA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Nama : Husnul Amalia Rofida  
NPM : 1911080319**

**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI KARIR  
UNTUK MEMBANTU KESIAPAN PESERTA DIDIK  
DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMA YP UNILA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling**

**Oleh:**

**Nama : Husnul Amalia Rofida  
NPM : 1911080319**

**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H Sulthan Syahril, M.A  
Pembimbing II : Dr. Ali Murtadho, M.S.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2023 M**

## ABSTRAK

Peneliti memperoleh gambaran bahwa peserta didik Di SMA YP UNILA Bandar Lampung masih ada beberapa siswa yang masih bingung tentang sekolah lanjutan setelah dari SMA dan juga menentukan arah hidupnya atas apakah ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau bekerja. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk djudul “Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”. Adapun Tujuan dari penelitian ini pertama, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Implementasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Kedua, Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja hambatan-hambatan yang ada dalam implementasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Ketiga, Untuk mengetahui dan menganalisis seperti apa hasil daripada implememtasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

Metode Penelitian adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer sumber data yang didapat melalui wawancara dengan guru bimbingan dan konseling. Data sekunder didapat melalui media perantara yang dapat berupa dokuementasi dari responden yaitu guru bimbingan dan konseling di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan yang berupa penyusunan RPL (Rancangan Perencanaan Layanan). Kemudian dalam pelaksanaanya pertama, kegiatan pendahuluan. Kedua, kegiatan inti dan ketiga, kegiatan penutup. Kemudian setelah selesai pelaksanaanya dilanjut dengan tahap akhir yakni tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dalam implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung dilakukan melalui dua tahap evaluasi yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dimana Kedua jenis evaluasi ini penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan suatu aktivitas atau proyek.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seputar Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung terdapat hambatan dalam pelaksanaannya berupa kurang akuratnya informasi yang didapat, kemudian keberagaman karir dari tiapindividu peserta didik. Akan tetapi hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung yakni tentunya peserta didik dapat memperoleh solusi dari layanan informasi karir terkait pemilihan karir mereka.

**Kata Kunci : Implementasi, Layanan Informasi Karir, Peserta Didik**

## **ABSTRACT**

*The researcher obtained an illustration that there were still some students at YP UNILA SMA Bandar Lampung who were still confused about going to secondary school after high school and also determining the direction of their life whether they wanted to continue their education to college or work. Based on this, the author is interested in the title "Implementation of Career Information Services to Assist Students' Readiness in Career Choices at SMA YP UNILA Bandar Lampung". The objectives of this research are 1. To find out and analyze how career information services are implemented to help students' readiness in choosing a career at SMA YP UNILA Bandar Lampung. 2. To find out and analyze what obstacles exist in implementing career information services to help students' readiness in choosing a career at SMA YP UNILA Bandar Lampung. 3. To find out and analyze the results of implementing career information services to help students' readiness in choosing a career at SMA YP UNILA Bandar Lampung.*

*The research method is a qualitative approach, this research is included in the type of field research. This research uses data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Primary data is a source of data obtained through interviews with guidance and counseling teachers regarding the Implementation of Career Information Services to Assist Students' Readiness in Career Choices at YP UNILA SMA Bandar Lampung. Secondary data sources are obtained through intermediary media which can be in the form of documentation from respondents, namely guidance and counseling teachers at SMA YP UNILA Bandar Lampung. This research was carried out starting from planning in the form of preparing an RPL (Service Planning Plan). Then in the first implementation, preliminary activities. Second, core activities and third, closing activities. Then after completion of the implementation, it continues with the final stage, namely the evaluation stage. At the evaluation stage, the implementation of career information services to help students' readiness in choosing a career at SMA YP UNILA Bandar Lampung was carried out through two evaluation stages, namely process evaluation and results evaluation. Where these two types of evaluation are important in ensuring the effectiveness and success of an activity or project.*

*Based on the results of research conducted by researchers regarding the implementation of information services about careers*

*to help students' readiness in choosing a career at SMA YP UNILA Bandar Lampung, there are obstacles in its implementation in the form of less accurate information obtained, then the diversity of careers for each individual student. However, the result of implementing information services about careers to help students' readiness in choosing a career at YP UNILA High School Bandar Lampung is that of course students can get solutions from career information services regarding their career choices.*

***Keyword : Implementation, Career Information Services, Students***

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Implementasi Layanan Informasi Karir untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”**.

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, 12 Juni 2024

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp (METERAN TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAN TEMPEL', and 'DOBALX180059510'.

Husnul Amalia Rofida



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Layanan Informasi Untuk Membantu  
Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA  
YP UNILA BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Husnul Amalia Rofida**

**NPM : 1911080319**

**Jurusan /Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A  
NIP. 195606111988031001**

**Dr. Ali Murtadho, M.Si  
NIP. 197907012009011014**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M.Si  
NIP. 197907012009011014**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Implementasi Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG** Disusun oleh **Husnul Amalia Rofida, NPM 1911080319** Jurusan **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 28 Juni 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Mujib, M.Pd** (.....)  
**Sekretaris : Reiska Primanisa, M.Pd** (.....)  
**Penguji Utama : Dr. Rika Damayanti, M.Kep.NS, Sp.Kep** (.....)  
**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A** (.....)  
**Penguji Pendamping II : Dr. Ali Murtadho, M.SI** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

”Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Hasyr; 18)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayahnyalah penulis dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah Skripsi dengan judul “Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir Di SMA Yp Unila Bandar Lampung”. Allah humma sholli‘ala sayyidina Muhammad Wa’ala ali sayyidina Muhammad SAW,

Sholawat dan salam bahagia Allah SWT mudah- mudahan selalu terlimpah curahkan kepada baginda Rasulullah SAW, mudah- mudahan kita semua yang membaca sholawat menjadikan kita sebagai umat yang mendapatkan syafa’at di hari kiamat, aamiin. Dengan rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya, Ayahanda M. Aryanto dan Ibunda Sujibah yang saya sayangi dan cintai dunia akhriat.
2. Kakak perempuan saya, Qory Wulandari yang saya sayangi dan selalu memberikan saya dukungan dalam bentuk apapun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Adik saya yang cantik, Jannie Nayla Kartini yang saya sayangi dan saya banggakan
4. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah menjadi wadah untuk penulis berkembang, terimakasih banyak atas pengalam dan ilmu yang telah diberikan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Husnul Amalia Rofida lahir pada tanggal 04 Januari 2002 di Way Halim, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak M. Aryanto dan Ibu Sujibah memiliki kakak perempuan bernama Qory Wulandari dan adik perempuan yang cantik bernama Jannie Nayla Kartini.

Mengawali pendidikan di TK Padma Mandiri dan melanjutkan pendidikan ke SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung setelah itu ke SMPN 21 Bandar Lampung kemudian melanjutkan pendidikan di SMA YP UNILA Bandar Lampung, dan memutuskan untuk masuk ke UIN RADEN INTAN LAMPUNG melalui jalur UMPTKIN pada tahun 2019 dengan memilih jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung penulis merupakan mahasiswa yang cukup aktif dikarenakan pernah mengikuti beberapa organisasi internal kampus seperti UKM BLITZ serta pernah menjadi anggota DEMA FTK sebagai anggota infokom dan juga pernah mengikuti organisasi eksternal kampus.

## KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas segala kenikmatan dan karunia-Nya yang selalu diberikan kepada hambahamba-Nya. Dengan petunjuk-Nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini juga bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan dengan suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW dan keluarga, sahabat serta orang-orang terdahulu yang mengikuti Sunnah-sunnahNya. Setelah bersyukur kepada Allah SWT dan Bershalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW atas selesainya skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Indah Fajriani, M.Psi. selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Sulthan Syahrir, M. A. selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis serta memberikan sarana dan prasarana untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Mapful, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah lama SMA YP UNILA Bandar Lampung yang telah memberikan izin sekaligus fasilitas yang ada untuk melakukan pra penelitian.
7. Dra. Hj. Mei Sriyani, M.M selaku kepala sekola baru SMA YP UNILA Bandar Lampung yang telah memberikan izin sekaligus fasilitas yang ada untuk melakukan penelitian.

8. Ika Mey Kurniawati, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA YP UNILA Bandar Lampung yang berkenan membantu dalam penelitian.
9. Kepada pemilik NIM 19140002 yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
10. Mega Indah Razhi Putri dan Nuryas Fufah selaku sahabat sekelas saya yang sudah kebersamai saya dalam senang maupun susah semasa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat saya Putri Liani, Selvi Aprilia, Elsa Fitri, Diantri Amelia, Putri Nacintha Yahya yang selalu menemani saya, memberikan semangat, memberikan masukan, motivasi, dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta Teman teman seperjuanganku di kelas C Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2019 yang telah membantu penulis selama diperkuliahan dan membantu penelitian.
13. Husnul Amalia Rofida, yaa!! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
14. Almamater UIN Raden Intan Lampung

## DAFTAR ISI

|                                                          |              |
|----------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                              | <b>ii</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                     | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                    | <b>v</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                            | <b>vii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                                 | <b>vi</b>    |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                  | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                                       | <b>x</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                 | <b>xi</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                               | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                              | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                               | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                             | <b>xx</b>    |
| <br>                                                     |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                           | <b>1</b>     |
| <b>A. Penegasan Judul</b> .....                          | <b>1</b>     |
| <b>B. Latar Belakang Masalah</b> .....                   | <b>2</b>     |
| <b>C. Fokus dan Sub Fokus</b> .....                      | <b>5</b>     |
| <b>D. Rumusan Masalah</b> .....                          | <b>5</b>     |
| <b>E. Tujuan Penelitian</b> .....                        | <b>5</b>     |
| <b>F. Manfaat Penelitian</b> .....                       | <b>5</b>     |
| <b>G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan</b> ..... | <b>6</b>     |
| <b>H. Metode Penelitian</b> .....                        | <b>12</b>    |
| <b>I. Sistematika Penulisan</b> .....                    | <b>15</b>    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                       | <b>16</b>    |
| <b>A. Layanan Informasi</b> .....                        | <b>16</b>    |
| 1. Pengertian Layanan Informasi .....                    | <b>16</b>    |
| 2. Tujuan Layanan Informasi.....                         | <b>16</b>    |
| 3. Komponen Layanan Informasi.....                       | <b>17</b>    |
| 4. Asas-Asas Layanan Informasi .....                     | <b>17</b>    |
| <b>B. Layanan Informasi Karir</b> .....                  | <b>18</b>    |
| 1. Pengertian Layanan Informasi Karir .....              | <b>18</b>    |
| 2. Tujuan Layanan Informasi Karir.....                   | <b>18</b>    |
| 3. Fungsi Layanan Informasi Karir .....                  | <b>19</b>    |

|                                                                                                                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Jenis-jenis Layanan Informasi Karir .....                                                                                                                                             | 19        |
| 5. Metode Layanan Informasi Karir .....                                                                                                                                                  | 20        |
| 6. Materi Layanan Informasi Karir .....                                                                                                                                                  | 21        |
| 7. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir .....                                                                                                                                             | 21        |
| 8. Pengertian Pemilihan Karir .....                                                                                                                                                      | 22        |
| 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir .....                                                                                                                                 | 24        |
| 10. Proses Pemilihan Karir .....                                                                                                                                                         | 26        |
| 11. Aspek-aspek Pemilihan Karir .....                                                                                                                                                    | 27        |
| <b>C. Nilai-Nilai Islam dalam Karir .....</b>                                                                                                                                            | <b>27</b> |
| 1. Konsep Berkarir dan Bekerja dalam Pandangan Islam .....                                                                                                                               | 27        |
| <b>D. Layanan Informasi Tentang Karir di Sekolah .....</b>                                                                                                                               | <b>30</b> |
| 1. Layanan Informasi bagi Peserta Didik .....                                                                                                                                            | 30        |
| 2. Layanan Informasi bagi Sekolah .....                                                                                                                                                  | 32        |
| <b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>                                                                                                                                           | <b>33</b> |
| <b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>                                                                                                                                            | <b>33</b> |
| 1. Latar Belakang Profil SMA YP UNILA Bandar Lampung.....                                                                                                                                | 33        |
| 2. Identitas Sekolah .....                                                                                                                                                               | 33        |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan SMA YP UNILA Bandar Lampung.....                                                                                                                                | 33        |
| 4. Data Pengajar SMA YP UNILA Bandar Lampung .....                                                                                                                                       | 34        |
| 5. Sarana dan Prasarana.....                                                                                                                                                             | 37        |
| <b>B. Penyajian Data dan Fakta .....</b>                                                                                                                                                 | <b>41</b> |
| 1. Implementasi Layanan Informasi Tentang Karir untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung .....                                         | 41        |
| 2. Hambatan-hambatan yang ada dalam proses Implementasi layanan Informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung ..... | 48        |
| 3. Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.....                               | 49        |



|                                                                                                                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                                          | <b>50</b> |
| <b>A. Analisis Data Penelitian.....</b>                                                                                                                                                          | <b>50</b> |
| 1. Analisis Implementasi Layanan Informasi Tentang Karir untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.....                                         | 50        |
| 2. Analisis Hambatan-hambatan yang ada dalam proses Implementasi Layanan Informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung..... | 57        |
| 3. Analisis Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk Membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.....                              | 58        |
| <b>B. Temuan Penelitian .....</b>                                                                                                                                                                | <b>60</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                                                                       | <b>61</b> |
| <b>A. Simpulan.....</b>                                                                                                                                                                          | <b>61</b> |
| <b>B. Rekomendasi.....</b>                                                                                                                                                                       | <b>61</b> |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                                                                                                                                                                      | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                                                                            | <b>64</b> |

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Proposal Penelitian dan Kajian Terdahulu yang Relevan

Tabel 3.1 Data Pengajar SMA YP UNILA Bandar Lampung

Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 4.1 Tahapan Pelaksanaan Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung
- Gambar 4.2 Hambatan-Hambatan Yang Ada Dalam Proses Implementasi Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.
- Gambar 4.3 Hasil Dari Implementasi Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                                      |
|---------------|------------------------------------------------------|
| Lampiran I    | Pedoman Wawancara                                    |
| Lampiran II   | Pedoman Observasi                                    |
| Lampiran III  | Hasil Wawancara                                      |
| Lampiran IV   | Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK SMA YP<br>UNILA |
| Lampiran V    | RPL                                                  |
| Lampiran VI   | Surat Permohonan Pra Penelitian                      |
| Lampiran VII  | Surat Balasan Permohonan Pra Penelitian              |
| Lampiran VIII | Surat Permohonan Penelitian                          |
| Lampiran IX   | Surat Balasan Permohonan Penelitian                  |
| Lampiran X    | Lembar Konsultasi                                    |
| Lampiran XI   | Hasil Cek Turnitin                                   |

# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk memberikan pengertian yang lebih tepat dan jelas dalam mengartikan proposal yang berjudul **“Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir Di SMA YP UNILA Bandar Lampung”**, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu:

### a. Implementasi

Menurut Hanifah dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Kebijakan dan Politik* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: “Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan dalam rangka penyempurnaan suatu program”.<sup>1</sup>

### b. Layanan Informasi Karir

Pada hakekatnya layanan informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan dari seseorang dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan serta seluk beluk persyaratannya dan hubungan keduanya. Kandungan dari informasi karir adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan, memutuskan dan melaksanakan masa depannya.<sup>2</sup>

### c. Membantu Kesiapan

Membantu Kesiapan pada peserta didik memiliki tujuan untuk merencanakan karir agar dapat tersusun secara matang adalah salah satu usaha yang bisa dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan dan

---

<sup>1</sup> Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Bandung: Mutiara Sumber, 2012), hal. 67

<sup>2</sup> Drs. Masdudi, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015) hal 190

konseling dengan topic karir khususnya bagi siswa yang belum memiliki perencanaan karir.

#### **d. Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.<sup>3</sup>

#### **e. Pemilihan Karir**

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.<sup>4</sup>

#### **f. Sekolah Menengah Atas YP Unila Bandar Lampung**

Sekolah Menengah Atas YP Unila Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Bandar Lampung. SMA YP Unila beralamatkan di Jl. Jend. Suprpto No. 88, Tj. Karang, Enggal, Kota Bandar Lampung. Sekolah tersebut mulanya adalah tempat mahasiswa untuk menuntut ilmu dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang

sekarang telah menjadi satu yang berlokasi di kelurahan Gedungmeneng Bandar Lampung. Berdirinya Sekolah Menengah Atas Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 di

---

<sup>3</sup> Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung, Pustaka Setia, 2009) Hal 89

<sup>4</sup> Devi Nurul Fikriyani, Nurbaeti dan Dede Rahmat Hidayat, "Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa", Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Vol. 9 No 1, 2020

bawah naungan Yayasan Pembina Unila dengan Akte Notaris No. 45 tanggal 26 Februari 1974.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki manfaat yang penting dalam kemajuan berbangsa maupun bernegara, dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seorang individu baik dalam berkeluarga, masyarakat dan bangsa. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1.<sup>5</sup> "Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana dalam mewujudkan situasi dan proses belajar yang baik agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi serta kemampuan yang ada pada dirinya tersebut, dan membentuk diri untuk memiliki pemahaman spiritual keagamaan, akhlak mulia kepribadian kecerdasan, pengendalian diri serta keterampilan atau potensi yang diperlukan dirinya maupun masyarakat, bangsa dan negara".

Peserta didik ialah generasi muda sekaligus penerus dalam kemajuan serta perkembangan bangsa. Oleh sebab itu peserta didik perlu dipersiapkan dan dibekali secara matang agar dapat menjadi generasi yang berkualitas dan mampu memajukan serta dapat membangun negara indonesia menjadi lebih maju dalam berbagai bidang yang ada seperti, teknologi, sains, seni dan budaya. Agar bangsa indonesia dapat bersaing dengan bangsa atau negara lain. Oleh sebab itu bimbingan dan konseling diperlukan terutama untuk mempersiapkan peserta didik tersebut.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari proses pendidikan yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Di sekolah banyak permasalahan yang dialami oleh siswa sering tidak dapat dihindari, meskipun dilakukan dengan pengajaran yang baik sekalipun, seperti: sulit atau lambat untuk menangkap apa yang telah diajarkan, tidak bisa konsentrasi

---

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang, Sistem Pendidikan Nasional.

dalam belajar, kurang semangat dalam belajar, lebih banyak bermain dari pada belajar, dan lain sebagainya.

Untuk itu bimbingan dan konseling amat penting dilaksanakan di sekolah. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan tanggung jawab, wewenang dan hak guru pembimbing, seperti yang dikemukakan dalam “SKB MENDIKBUD dan Kepala BAKN NO.043/P1993 dan NO.25 TAHUN 1993: "guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik".<sup>6</sup>

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut Tolbert “bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari”.<sup>7</sup> Saat ini keberadaan bimbingan dan konseling dalam setting pendidikan khususnya persekolahan telah memiliki legalitas yang kuat dan menjadi bagian yang terpadu dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini didasarkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa “ pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong praja, widyaiswara, tutor, instruktur, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan”.<sup>8</sup>

Dengan pemberian bantuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat membantu pada dunia pendidikan

---

<sup>6</sup> Suhertina, *Perencanaan Dan Penyusunan Program BK Di Sekolah*, (Pekanbaru: FTK UIN SUSKA, 2000) hal 52

<sup>7</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Bandung: Rajawali Press, 2010) hal 1

<sup>8</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008) hal 6



dan akan memberi pencegahan pada peserta didik sebelum menyimpang pada peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku. Sedangkan tindakan bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif untuk membentuk peserta didik yang sudah mempunyai kasus-kasus tertentu, utamanya masalah kenakalan remaja di sekolah sehingga dengan layanan bimbingan dan konseling akan menjadikan peserta didik lebih meningkat dan berprestasi dalam belajarnya. Sesuai dengan pengertian layanan bimbingan dan konseling di sekolah maka tindakan bimbingan dan konseling perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan SDM, guna menjawab tantangan hidup manusia dalam tuntutan kerja. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan perkembangan melalui aspek pribadi, belajar, social dan karir. Bimbingan pribadi, social dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dan sosial dalam mewujudkan pribadi pekerja yang produktif dan berdedikasi tinggi. Kaitanya dengan pembentukan perilaku social, maka dengan bimbingan dan konseling sangat mendukung.

Apalagi menghadapi jaman modern ini banyak anak yang mudah terpengaruh oleh film-film porno, TV, VCD, Play Station yang membuat anak-anak sekolah lupa belajar dan tidak mau belajar. Pembentukan perilaku social anak dimulai dari peserta didik di tingkat SD karena disinilah landasan pendidikan itu diberikan, agar pendidikan yang lebih tinggi nanti tidak menjadikan beban guru dan orang tua. Dengan cara mengawasi pergaulan anakanak dan mengajak pada pengajian keagamaan yang terdekat agar anak-anak terkondisi, terdidik dan terlatih dalam kehidupan perilaku social yang benar dan mantab. Apabila hal ini bisa dilaksanakan dengan baik niscaya pendidikan akan berhasil, mutu pendidikan meningkat, tujuan dan cita-cita bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.<sup>9</sup> Sesuai dengan firman Allah yang ada dibawah ini

---

<sup>9</sup> Tri Wahyuni, *Peranan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Sosial Pada Siswa Kelas XII KR1 Di SMKN2 Boyolangu Tulungagung*, Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan Vol. V No. 3 Th. (2018)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” Q.S AL-Hasyr ayat 18

Didalam ayat ini menerangkan hubungan yang erat dengan karir dan pekerjaan. Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk selalu bertakwa kepada Allah SWT dan introspeksi diri dalam menjalani karir dan pekerjaan. Berkaitan dengan ketakwaan, kita dituntut untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya dalam menjalani karir dan pekerjaan. Misalnya, kita harus jujur dan amanah dalam bekerja, tidak korupsi, dan tidak merugikan orang lain. Dengan menjalankan ketakwaan, kita akan mendapatkan keberkahan dan kesuksesan dalam karir dan pekerjaan. Berkaitan dengan introspeksi diri, kita harus selalu merenungkan dan mengevaluasi apakah amalan kita dalam karir dan pekerjaan sudah sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya, kita harus bertanya pada diri sendiri apakah kita sudah bekerja dengan sungguh-sungguh, apakah kita sudah memberikan yang terbaik untuk perusahaan, dan apakah kita sudah berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan introspeksi diri, kita dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan kita dan menjadi pribadi yang lebih baik dalam karir dan pekerjaan.

Menurut John Holland, “Pada dasarnya, pilihan karir adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menentukan stereotip profesional tertentu” Teori yang digunakan untuk memberikan layanan informasi adalah teori karir John Lewis Holland. Hal ini dikarenakan teori karir John Lewis Holland sesuai dengan tujuan penelitian ini

yaitu membuat keputusan karir. Mengenai karakteristik yang terdapat dalam teori karir John Lewis Holland, menurut Holland, enam kepribadian ditentukan sesuai dengan kepribadian karir masa depan siswa itu sendiri.

Menurut Holland kepuasan kerja, produktivitas, dll pada dasarnya bergantung pada tingkat kesesuaian antara karakteristik seseorang (dan kemudian (kepribadian profesional) dan pekerjaan berikutnya (lingkungan kerja). Berdasarkan konsep teori pembelajaran sosial, pemilihan karir merupakan hasil dari proses pembelajaran lingkungan. Melalui proses observasi yang intensif, seseorang dapat melihat keuntungan dan kerugian atau keuntungan dan kerugian dari pekerjaan yang dilakukan orang lain. Faktor eksternal tersebut antara lain: orang tua, guru, teman, media massa atau masyarakat. Jenis dihasilkan oleh jenis, yang berarti bahwa meskipun perilaku orang tua memiliki kontribusi terkecil dan kompleks terhadap perkembangan minat anak), premisnya adalah bahwa orang tua. Tipe adalah anak menyediakan lingkungan aktivitas yang berhubungan dengan tipe orang tua. Singkatnya, menurut tipe kepribadian orang Holland adalah hasil dari interaksi faktor bawaan dan faktor lingkungan, interaksi tersebut mengarah pada preferensi untuk jenis kegiatan tertentu, yang pada gilirannya mengarahkan individu pada jenis perilaku tertentu. Diringkas sebagai berikut: Tipe realistis lebih disukai untuk aktivitas yang memerlukan manipulasi objek, alat, mesin, dan hewan secara eksplisit, teratur, atau sistematis.

Penerapan konsep ini memiliki arti bahwa orang-orang tersebut cenderung tidak menyukai kegiatan yang memberikan bantuan atau pendidikan. Tipe investigatif cenderung memerlukan kegiatan penelitian observasi, simbolik, sistematis dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologi dan budaya untuk memahami dan mengendalikan fenomena tersebut, dan tidak menyukai aktivitas persuasif, sosial dan berulang.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Indah Etika Sari dkk, "Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 No 4 Tahun 2021

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA YP Unila Bandar Lampung, peneliti mewawancarai Ibu Ika Meysari, S.Pd selaku guru bimbingan konseling di sekolah tersebut mengatakan bahwa terkait layanan informasi karir masih ada beberapa siswa disini yang masih kurang paham mengenai karir atau studi lanjutan pasca SMA mereka masih banyak yang bingung mengenai bagaimana dunia yang akan dihadapi setelah lulus SMA itu akan seperti apa contohnya mereka masih kurang paham tentang apa perbedaan Universitas, Institut, Politeknik, Akademi dan Sekolah Tinggi. Pelaksanaan bimbingan konseling yang ada di SMA YP UNILA biasanya dilaksanakan ketika ada jam kosong guru BK akan datang ke kelas untuk mengisi jam tersebut dengan melakukan layanan bimbingan konseling atau guru BK meminta jam kepada wali kelas untuk melakukan layanan bimbingan konseling. Padatnya jam belajar dan banyaknya kelas serta kurangnya guru BK disekolah tersebut membuat layanan bimbingan konseling tidak bisa dijalankan tiap minggu.<sup>11</sup> Peneliti memperoleh gambaran bahwa peserta didik Di SMA YP UNILA Bandar Lampung masih ada beberapa siswa yang masih bingung tentang sekolah lanjutan setelah dari SMA dan juga menentukan arah hidupnya atas apakah ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau bekerja.

Untuk menanggapi berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa yang merasa kurang pengetahuan atau informasi mengenai bimbingan karir perlu bantuan dari para pembimbing seperti guru BK. Guru BK sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk memberikan layanan informasi mengenai bimbingan karir agar siswa dapat memahami tentang studi lanjutan, dunia kerja, dan peluang peluang kerja yang bisa mereka dapatkan dan dapat menyusun rencana pemilihan karir atau pengambilan keputusan kerja.

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti mencoba berusaha meneliti mengenai bagaimana proses penerapan layanan

---

<sup>11</sup> Ika Meysari, "Pelaksanaan Layananan Informasi Karir di Sekolah", *wawancara*, Januari 11, 2023

informasi, berdasarkan permasalahan yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir Di SMA YP UNILA Bandar Lampung”**.

### **C. Fokus dan Sub Fokus**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah implementasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Fokus penelitian tersebut kemudian diuraikan menjadi sub fokus yaitu:

1. Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung .
2. Hambatan-hambatan yang ada dalam proses Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.
3. Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung?
2. Apa saja hambatan hambatan dalam proses implementasi layanan informasi untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung?
3. Bagaimana Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Implementasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja hambatan-hambatan yang ada dalam implementasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seperti apa hasil daripada implememtasi layanan informasi karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melakukan proses implementasi layanan infromasi karir untuk membantu membantu kesiapan pemilihan karir kepada siswa di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Konselor

Mampu membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam menumbuhkan kesadaran karir siswa sehingga siswa mampu membuat perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

- b. Bagi Siswa

Agar siswa dapat mengungkapkan keluhan yang dihadapinya kepada guru pembimbing mengenai masalahnya. Terutama mengenai karir dan siswa dapat menumbuhkan kesadarankarirsehingga siswa memiliki perencanaan dan dapat mengambil keputusan untuk kedepannya.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke dunia pendidikan sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikannya dilapangan tempat peneliti bekerja kelak.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa untuk saling bekerja sama untuk menumbuhkan kesadaran karir siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membuat perencanaan karir siswa melalui proses layanan informasi karir yang dilaksanakan disekolah, dengan harapan siswa-siswa mampu merencanakan karirnya dengan tepat sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

## **G. Kajian Terdahulu yang Relevan**

1. Jurnal yang ditulis oleh Syamsyul Muhammad Iqbalur romadhon dan Dr. Elisabeth Christian, M.Pd, Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”. Mereka meneliti tentang bagaimana penggunaan layanan informasi karir untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang masih belum mempunyai pemahaman mengenai karir atau dunia pekerjaan secara bagus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir peserta didik dengan menggunakan layanan informasi karir. Penelitian yang menggunakan judul “Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa” dalam penelitian ini menggunakan jenis yaitu penelitian eksperimen dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dilakukan supaya peneliti menemukan sebab dan juga akibat antara satu variable dengan variable lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah pada penerapan layanan informasi karir, yang menjadi fokus utama adalah untuk memberikan topik mengenai pemahaman diri, pencarian

informasi karir, merencanakan karirnya dan pengambilan dalam memutuskan karir supaya siswa mampu mengoptimalkan pemahaman karirnya. Bersumber pada hasil “test statistics” maka peneliti mengetahui bahwa nilai Z mendapatkan nilai yaitu -5,030 bersamaan nilai signifikansi yaitu diketahui 0.000. hasil signifikansi tidak lebih besar daripada nilai ketentuan didalam penelitian hal tersebut dikarenakan hasil 0,000 kurang daripada 0,05, yang memiliki arti bahwa terdapat selisih nilai akhir pada pemahaman karir.

2. Jurnal yang ditulis oleh Mudrikah, Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI Ipa SMA Swasta Ypk Medan T.A 2019/2020”. Ia memeliti tentang bagaimana usaha konselor dalam membantu kesiapan karir siswa dengan menggunakan layanan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu kesiapan karir siswa baik dalam memasuki dunia pekerjaan maupun memasuki perguruan tinggi setelah tamat dari sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian layanan dengan menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 1 kelas yang berjumlah 20 orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan google form. Hasil dari penelitian ini adalah Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa layanan informasi untuk membantu kesiapan karir pada siswa cukup membantu, karena dengan cara pemberian layanan informasi, siswa perlahan lahan lebih banyak memberikan pemikiran yang positif tentang bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki dan mampu menganalisis kemana arah karirnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Swasta YPK MEDAN. Dari awal pertemuan yang menunjukkan angka 25% dan peningkatan dipertemuan kedua diangkat 80% dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwa perubahan sebelum



dan sesudah diberi layanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

3. Jurnal yang ditulis oleh Hani Hanifah, Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI, Tahun 2020 yang berjudul “Peranan layanan informasi karier dalam pengembangan kemampuan karier peserta didik di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan”. Ia meneliti tentang Bagaimana peranan layanan informasi karier dalam pengembangan kemampuan karier peserta didik di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan?” Tujuan penelitian adalah untuk memaparkan peranan layanan informasi karier dalam pengembangan kemampuan karier peserta didik di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan. Manfaat penelitian adalah sebagai referensi bagi guru BK dalam mengembangkan kemampuan karier peserta didik di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan karier sesuai dengan jadwal dengan baik. Guru bimbingan dan konseling memonitoring, mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi layanan karier serta menindaklanjuti hasil evaluasi layanan karier dengan baik. Guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan koordinator bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas, personalia administrasi dan unsur kelembagaan lainnya, bekerja sama dengan orang tua, tenaga ahli, badan usaha, dan perguruan tinggi dalam kegiatan layanan karier dengan baik. Tersedia ruang bimbingan dan konseling yang cukup luas dan nyaman, tersedia sarana administrasi bimbingan dan konseling yang lengkap dan memadai dan dana yang cukup untuk kegiatan layanan karier.
4. Jurnal yang ditulis oleh Fransisca Pujiastuti, Jurnal Penelitian Pendidikan yang berjudul “ Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui aktivitas siswa terhadap pemahaman pengambilan keputusan karir menggunakan layanan informasi siswa kelas XII MIPA2 dan mengetahui adanya peningkatan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MIPA2 dengan menggunakan layanan informasi karir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menjelaskan hasil perhitungan nilai skor siklus I dan Siklus II. Hasil Penelitian mengemukakan bahwa penerapan layanan informasi karir dapat meningkatkan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MIPA2. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis siklus I dan Siklus II, berdasarkan hasil skor siklus I persentase rata rata yang diperoleh sebesar 62,11% (74,5) termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 79,58% (95,5) termasuk dalam kategori tinggi dengan besar peningkatan 17,48%, artinya pemahaman pengambilan keputusan karir siswa telah memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga penelitian tindakan bimbingan konseling pada siklus II telah berhasil. Implikasi penelitian, diharapkan dapat melanjutkan kembali tindakan dengan layanan informasi karir yang telah dilakukan sebagai sarana membina siswa kelas lain.

5. Jurnal yang ditulis oleh Hijrah Eko Putro dan Muhammad Japar, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjudul "Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa". Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mendeskripsikan kondisi obyektif skala perencanaan keputusan karir siswa dalam pelaksanaan layanan informasi karir di SMK Muhammadiyah Bandongan, (2) Mengetahui keefektifan layanan informasi karir berbasis Media Interaktif Inovatif terhadap perencanaan keputusan karir siswa SMK Muhammadiyah Bandongan. Populasi pada

penelitian ini adalah siswa kelas XII Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan yang berjumlah 23 siswa yang sekaligus digunakan sebagai sampel penelitian. Desain penelitian menggunakan preexperimental: one group pretest-posttest design. Teknik analisis data yang digunakan adalah Paired sample t-Test dengan pertimbangan dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (Independent Variabel). Deskripsi Kondisi obyektif siswa berkaitan dengan skala perencanaan karir dari 23 siswa adalah 50% dengan kategori rendah. Hasil uji efektivitas dari penelitian ini adalah adanya peningkatan skala perencanaan keputusan karir siswa melalui layanan informasi karir berbasis Media Interaktif Inovatif dilihat dari peningkatan hasil skala pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah diberi layanan informasi karir berbasis Media Interaktif Inovatif sebesar 27% dan diperkuat melalui uji efektivitas menggunakan t-test yang menunjukkan  $-t$  hitung  $< -t$  tabel, yaitu  $-9,321 < 2,074$  atau data Sig (0,000)  $< 0,05$ .

6. Jurnal yang ditulis oleh Taufik Agung Pranowo, Arip Febrianto dan Anidhita Imam Basri, Indonesian Journal Of Community Service, Universitas PGRI Yogyakarta yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Dan Perencanaan Karir Siswa SMK Melalui Layanan Informasi Karir” Pengabdian ini merupakan pengabdian dengan sasaran siswa SMK. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa SMK tentang pentingnya pemahaman karir dan perencanaan karir bagi siswa SMK. Objek dalam pengabdian ini yaitu SMK Negeri 7 Yogyakarta dan subjek dalam pengabdian ini yaitu siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 50 siswa yang diambil pada siswa kelas X. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan klinis. Pengabdian ini dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan Maret sampai Juni 2021 dengan jenis kegiatannya yaitu kegiatan awal (koordinasi dengan mitra, perijinan dan menyusun materi/bahan pelatihan), identifikasi keadaan awal tempat pengabdian,

pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat siswa yang pemahaman tentang karir belum dipahami oleh siswa, selain itu beberapa siswa dalam perencanaan karir untuk dirinya sebagai siswa SMK masih belum matang dan untuk pemilihan lanjut study dan lanjut kerja siswa belum memiliki gambaran. Kesimpulan dalam pengabdian ini yaitu 1) Pemahaman karir belum sepenuhnya dipahami oleh siswa, bahkan siswa di SMK Negeri 7 banyak yang belum paham tentang makna karir, 2) Siswa di SMK Negeri 7 masih belum melakukan perencanaan karir sejak di SMK, sehingga kebanyakan siswa SMK Negeri 7 masih kebingungan dalam kelanjutan study atau bekerja dan 3) Pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 7 ini dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan Maret sampai Juni 2021 (menerapkan protokol kesehatan).

7. Jurnal yang ditulis oleh Ni Nyoman Dandi, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Informasi Karier pada Saat Pandemi Covid-19 bagi Siswa di SMA Negeri 2 Praya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui layanan informasi karir pada saat pandemi Covid19 bagi siswa kelas XII-MIA-1 SMA Negeri 2 Praya Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus tindakan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa prosentase kemampuan perencanaan karir kategori siswa sangat tinggi sebanyak 4 orang atau 11,76%, kemampuan perencanaan karir tinggi sebanyak 5 orang atau 14,71%, sedangkan sebanyak 8 orang atau 23,53%, rendah 8 orang sebesar 23,53% dan kemampuan perencanaan karir kategori sangat rendah 9 orang atau 26,47%. Berdasarkan hasil analisis siklus II diperoleh siswa

memiliki kemampuan perencanaan karier sangat tinggi sebanyak 12 orang atau 35,29%, kemampuan perencanaan karier tinggi sebesar 9 orang atau 26,47% dan kemampuan perencanaan karier kategori sedang sebesar 7 orang atau 20,59%, kemampuan perencanaan karier rendah sebanyak 4 orang atau 11,76%, dan kemampuan perencanaan karier sangat rendah sebanyak 2 orang atau 5,88%.

8. Jurnal yang ditulis oleh Risca Alvina Yuliani, Fifi Yasmi dan Joni Adison, Jurnal Pendidikan Sultan Agung, Universitas PGRI Sumatera Barat yang berjudul “Model Layanan Informasi Menggunakan Media Cyber Counseling Dalam Perkembangan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 5 Sungai Liliin“. Penelitian ini dilatar belakangi adanya peserta didik memilih jenjang karir yang tidak sesuai minat dan bakat sehingga membuat mereka tidak semangat dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) perkembangan pemilihan karier Peserta didik kelas IX di SMP sebelum dan sesudah diberi perlakuan. (2) Pengaruh penggunaan model layanan informasi dengan menggunakan media cyber counseling (google sites) terhadap perkembangan pemilihan karier Peserta didik kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Liliin. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian “Pretest Posttest Control Group Design”. Teknik pengambilan sample menggunakan sampel menggunakan sampling purposive dengan 58 peseta didik yang dibagi dalam kelompok kontrol 29 peserta didik dan 29 peserta didik kelas eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menemukan: (1) Sebelum diberi perlakuan layanan informasi rata-rata kelas eksperimen sebesar 58.59 dan kelas kontrol sebesar 59.09 dan setelah diberi perlakuan layanan informasi menggunakan media cyber counseling (google sites) kelas eksperimen nilai rata-rata diperoleh 70.27 dan kelas kontrol nilai rata-rata diperoleh 59.64. (2) Terdapat pengaruh positif layanan informasi menggunakan media cyber counseling

(google sites) terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin. Penelitian ini direkomendasikan kepada Guru BK agar menggunakan media cyber counseling (google sites) untuk layanan informasi.

9. Jurnal yang ditulis Rantia Darma Putri, Universitas PGRI Palembang, yang berjudul “Peningkatan Arah Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada arah perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberi layanan informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan desain Quasi Experimental. Bentuk Quasi Experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest Posttest One Group Design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nasional Padang kelas X. Pelaksanaan perlakuan layanan informasi dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Instrumen Arah Perencanaan Karier Siswa dengan model Skala Likert dengan nilai validitas 0.436 dan reliabilitas 0.935. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan diuji dengan teknik Paired Samples t-test dengan bantuan SPSS versi 17.00. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan terdapat perbedaan yang signifikan pada arah perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberi layanan informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pihak terkait terutama personil sekolah dalam meningkatkan arah perencanaan karir siswa di sekolah.
10. Jurnal yang ditulis oleh Zummy Anselmus Dami, Petrisia Anas, Jurnal Cakrawala, Universitas PGRI Nusa Tenggara Timur yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemandirian Pemilihan Karir”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap kemandirian pemilihan karir pada siswa kelas XI SMA Sudirman Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian

eksplanasi yang bertujuan untuk memberi jawaban atas pertanyaan mengapa dengan menjelaskan alasan terjadinya suatu fenomena. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Siswa kelas XI SMA Sudirman yang berjumlah 45 orang, sedangkan Teknik sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah saturation sample, yaitu mempergunakan keseluruhan anggota dalam sebuah populasi, yang berarti dalam penelitian ini melibatkan 45 orang siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara layanan informasi karir dengan terjadinya kemandirian pemilihan karir.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Proposal Penelitian dan Kajian**  
**Terdahulu yang Relevan**

| No | Penulis/Judul                                                                                                                                            | Persamaan                                                                                                                                                                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Syamsul<br>Muhammad Iqbalur<br>Romadhon dan<br>DrElisabeth/<br>Penerapan Layanan<br>Informasi Karir<br>Untuk<br>Meningkatkan<br>Pemahaman Karir<br>Siswa | Persamaan jurnal<br>diatas dengan<br>penelitian yang<br>akan diteliti<br>adalah sama sama<br>menggunakan<br>layanan informasi<br>karir untuk<br>meningkatkan<br>kesiapan atau<br>pemahaman siswa<br>mengenai karir | Perbedaan jurnal<br>diatas dengan yang<br>akan diteliti adalah<br>jurnal terdahulu<br>menerapkan<br>pendekatan<br>kuatitatif<br>sedangkan yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti<br>menggunakan<br>pendekatan<br>kualitatif |
| 2. | Mudrikah/<br>Penerapan Layanan<br>Informasi Dalam<br>Membantu Kesiapan<br>Karir Siswa/I Kelas<br>XI Ipa SMA Swasta<br>Ypk Medan T.A<br>2019/2020         | Persamaan jurnal<br>diatas dengan<br>penelitian yang<br>akan diteliti<br>adalah sama sama<br>menggunakan<br>teknik pengupulan<br>data dengan<br>observasi dan<br>wawancara                                         | Perbedaan jurnal<br>diatas dengan yang<br>akan diteliti adalah<br>jurnal terdahulu<br>menebarkan<br>google form<br>sedangkan yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti tidak                                                   |

|    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Hani Hanifah/<br>Peranan layanan informasi karier dalam pengembangan kemampuan karier peserta didik di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan                      | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan layanan informasi karir | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu adalah jurnal terdahulu memiliki focus terhadap pengembangan kemampuan karier peserta didik sedangkan yang dilakukan oleh peneliti memiliki focus mengenai kesiapan peserta didik dalam memilih karir |
| 4. | Fransisca Pujiastuti/<br>“ Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir”.                           | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama meneliti tentang karir siswa.       | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu menggunakan analisis deskriptif presentasi dengan menjelaskan hasil sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis data dengan kualitatif                                                |
| 5. | Hijrah Eko Putro dan Muhammad Japar, "Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa”. | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan layanan informasi karir | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu menggunakan media sedangkan yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan media                                                                                                                      |



|    |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Taufik Agung Pranowo, Arip Febrianto dan Anidhita Imam Basri,/ “Peningkatan Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa SMK Melalui Layanan Informasi”                                                       | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan klinis sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi |
| 7. | Ni Noman Dandi/ Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Informasi Karier pada saat Pandemi Covid-19 bagi Siswa kelas XII-MIA-1 SMA 2 Praya”                                    | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan metode observasi.                                                   | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu metode penelitian tindak kelas sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi                     |
| 8. | Risca Alvaina Yuliani, Fifi Yasmin, dan Joni adison/Model Layanan Informasi Menggunakan Media Cyber Counseling Dalam Perkembangan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 5 Sungai Lilin. | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah pemilihan karir siswa melalui layanan informasi karir                                     | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu menggunakan angket sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi                                 |
| 9. | Ramtia Darma Putri /”Peningkatan Arah Perencanaan Karir                                                                                                                                                | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang                                                                                                                | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah                                                                                                                                                       |

|     |                                                                                                               |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Siswa Melalui Layanan Informasi”.                                                                             | akan diteliti adalah sama sama menggunakan layanan informasi karir untuk perencanaan karir siswa                                                       | jurnal terdahulu menggunakan siswa kelas X sebagai objek penelitian sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan siswa kelas XII sebagai objek penelitian                                               |
| 10. | Zummy Anselmus Dami, Petrisia Anas / “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Kemandirian Pemilihan Karir”. | Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama mengetahui pengaruh layanan informasi karir untuk pemilihan karir siswa. | Perbedaan jurnal diatas dengan yang akan diteliti adalah jurnal terdahulu menggunakan metode survey dengan teknik kuisioner sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi |

Berdasarkan hasil uraian tabel diatas, hasil dari perbedaan dan persamaan antara kajian terdahulu ang relevan dengan proposal penelitian ini adalah sama sama membahas atau mengkaji mengenai layanan informasi terkhususnya layanan informasi karir untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam memilih karir sedangkan perbedaannya adalah dari teknik pengumpulan data ada yang menggunakan metode penelitian kualitatif dan ada juga yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan atau field research yakni penelitian yang menggunakan sumber yang ada dilapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dalam bahasa inggris disebut dengan research. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu re yang bearti melakukan kembali pengulangan dan seach yang bearti melihat, mengamati atau mencari, sehingga research dapat diartikan sebagai rangkain kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.

<sup>12</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA YP UNILA Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Jend. Suprpto No. 88 Tj. Karang, Enggal, Kota Bandar Lampung.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang orang yang menjadi sumber informasi yang dapat menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang telah diteliti.

### 4. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan metode observasi, interview atau wawancara dan metode angket dalam mengenai proses penerapan layanan informasi tentang karir untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.

---

<sup>12</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( CV Jejak, Jawa Barat, 2018)

### b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekolah yang menjadi tepat penelitian seperti gambaran umum sekolah, visi misi sekolah, selanjutnya data didapatkan dari literature, majalah, artikel, internet maupun surat kabar.<sup>13</sup>

## 5. **Teknik Pengumpulan Data**

### a. **Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan kepuudlian dan lain lain.<sup>14</sup>

### b. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Ini juga berguna dalam ilmu sosial di mana orang dan kegiatannya dipelajari. Pengamatan dapat merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan. Mereka dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu proses yang lebih baik dengan tindakan mereka daripada secara verbal menjelaskan

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), Hal 137

<sup>14</sup> *Ibid*

pengetahuan mereka. Observasi dapat digunakan untuk merekam data kuantitatif dan kualitatif.<sup>15</sup>

Di dalam proses observasi ini peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan pada bagaimana proses pelaksanaan atau mengenai layanan informasi karir yang ada di SMA YP UNILA untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kesiapan pemilihan karir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.<sup>16</sup>

## 6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Langkah-langkah analisis data dapat dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data

---

<sup>15</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Semarang, LPSP, 2019) hal 121

<sup>16</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( CV Syakir Media Press, 2021) hal 149

kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

Tahapan reduksi data meliputi:

- 1) Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan;
- 2) Pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya-tidaknya empat hal yaitu digunakan simbol atau ringkasan, Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu, kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu dan keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif;
- 3) Dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan objektif. Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau objektifdeskriptif;
- 4) Membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terangan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif;
- 5) Membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal;
- 6) Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya-tidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan adalah pemberian label, mempunyai format yang uniform dan

- normalisasi tertentu dan menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik;
- 7) Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi;
  - 8) Analisis antarlokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antar peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing lokasi atau masingmasing peneliti menjadi yang konform satu dengan lainnya, perlu dilakukan;
  - 9) Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

#### b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi tesusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah, dalam proses ini diklasifikasikan berdasarkan tema-tema.

#### c. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Langkah verifikasi yang dilakukan masih terbuka untuk menerima masukan data. Verifikasi data dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya:

- 1) mengecek representativeness atau keterwakilan data;
- 2) mengecek data dari pengaruh peneliti;
- 3) mengecek melalui triangulasi;
- 4) melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya;
- 5) membuat perbandingan atau mengkontraskan data;
- 6) menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negatif. Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.<sup>17</sup>

## 7. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data mendapatkan berbeda-beda untuk data dari sumber yang sama. Dalam

---

<sup>17</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta, UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020) hal 79-83



penelitian kualitatif yang menggunakan uji kredibilitas yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada 3 macam triangulasi, diantaranya:

A. Triangulasi Sumber

Yaitu seorang peneliti melakukan pengecekan data dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang lain.

B. Triangulasi Teknik

Yaitu menguji ulang kredibilitas suatu penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

C. Triangulasi Waktu

Yaitu pengecekan data dengan waktu yang berbeda pada sumber yang sama. Waktu akan sangat mempengaruhi kredibilitas suatu penelitian, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan informasi yang berbeda, maka peneliti atau wawancara dan observasi bisa dilakukan dengan berulang-ulang sampai menemukan hasil yang pasti.<sup>18</sup>

## I. Sistematika Penulisan

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada awal bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan yang terakhir menjelaskan tentang sistematika pembahasan

### 2. Bab II Landasan Teori

Penulis menjabarkan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 40

### 3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Membahas tentang gambaran umum objek melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta dan data penelitian.

### 4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas tentang analisi data yang telah diteliti. Setelah itu membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan pada saat interview, observasi dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan

### 5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang sudah didapat dari hasil pengolahan data yang sudah dijelaskan dan juga berisi rekomendasi yang dimana penulis memberikan rekomendasi atas saran kepada pihak terkait dan diharapkan agar saran tersebut dapat membantu.



## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek**

##### **1. Latar Belakang Profil SMA YP UNILA Bandar Lampung**

Berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “ Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan Amanat dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia keempat yang berbunyi “ ...mencerdaskan kehidupan bangsa ...” maka Rektor Universitas Lampung selaku Ketua Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 menerbitkan Surat Keputusan No. 115 / kpts / R / 1981 tentang : Didirikannya SMA YP Unila. Sekolah tersebut mulanya adalah tempat mahasiswa untuk menuntut ilmu dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang sekarang telah menjadi satu yang berlokasi di kelurahan Gedungmeneng Bandar Lampung. Berdirinya Sekolah Menengah Atas Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 di bawah naungan Yayasan Pembina Unila dengan Akte Notaris No. 45 tanggal 26 Februari 1974.

Sejak berdirinya SMA YP Unila secara berkesinambungan berupaya meningkatkan mutu atau kualitas belajar mengajar sehingga dicapai prestasi yang maksimal. Mengingat perhatian masyarakat semakin lama semakin meningkat atas berdirinya SMA YP Unila, sehingga diharapkan sekolah ini dapat menghasilkan peserta didik yang mampu secara Akademik dan menguasai Teknologi dengan handal cerdas dan terampil yang dilandasi oleh nilai –nilai agama yang menjiwai setiap pribadi peserta didik dan lulusan dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. SMA YP Unila akhir-akhir ini telah mampu menjadi salah satu alternatif pilihan prioritas dan unggulan bagi orang tua murid sebagai tempat pendidikan putra putrinya. Oleh karena itu, tantangan bagi Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan seluruh tenaga kependidikan yang ada di sekolah ini untuk mencari

berbagai terobosan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMA YP Unila untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman khususnya di bidang pendidikan.

## **2. Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMA YP Unila Bandar Lampung
2. Status Sekolah : Swasta
3. Jenjang Akreditasi : A
4. NSS/ NIS : 302126003015 / 300150
5. Nama Kepala Sekolah: Drs. H. B. Pitoewas, M.H.
6. Alamat Sekolah : Jl. Jend. R . Suprpto No.88  
Tanjungsarang
7. Telp. : (0721) 254502
8. Fax. : (0721) 251865

## **3. Visi, Misi dan Tujuan SMA YP UNILA Bandar Lampung**

- a. Visi SMA YP Unila Bandar Lampung “Pada Tahun 2025 Menjadi Sekolah Unggul Di Provinsi Lampung Melalui Pengembangan Kreatifitas Berlandaskan Imtaq dan Iptek”
- b. Misi SMA YP Unila Bandar Lampung
  - 1) Membiasakan beribadah sesuai ajaran Agama yang dianut oleh setiap peserta didik;
  - 2) Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan ibadah Sholat Zuhur dan Ashar secara berjamaah;
  - 3)
  - 4) Membiasakan Sholat Duha dan mengaji setiap hari bagi muslim;
  - 5) Membudayakan warga sekolah untuk mematuhi Tata Tertib Sekolah;

- 6) Memfasilitasi Bakat dan Minat semua peserta didik dengan mengikuti ajang lomba/ kompetisi/ Olimpiade, di bidang Akademik dan Non Akademik dalam wadah organisasi ekstrakurikuler;
- 7) Membiasakan Budaya Literasi untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan berfikir kritis;
- 8) Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mendorong pengembangan intelektual berbasis karya kreatif;
- 9) Mempersiapkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik dan non akademik yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional;

c. Strategi

- 1) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran umum, keagamaan, keterampilan dan seni.
- 3) Menumbuhkan dan melestarikan nilai-nilai keagamaan di Lingkungan sekolah
- 4) Meningkatkan kualitas layanan kepada Stake Holder.
- 5) Meningkatkan kerja sama antar Sekolah, Orang Tua / Masyarakat, dan Pemerintah.
- 6) Melaksanakan manajemen sekolah yang berlandaskan School reform dan MPMBS.
- 7) Meningkatkan lingkungan sekolah yang memenuhi standar kriteria 8 K
- 8) Peningkatan rasa kemandirian dalam belajar, mengajar, dan berkarya bagi warga sekolah.

d. Tujuan

- 1) Pada tahun 2008 SMA YP Unila memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa, Laboratorium Seni serta Laboratorium Multi Media.
- 2) Pada tahun 2007 SMA YP Unila menjadi sekolah yang disegani terutama dalam out put yang merupakan hasil proses belajar mengajar dibuktikan dengan banyaknya lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri baik

- melalui jalur PKAB mau pun jalur SPMB dan tingginya daya serap di dunia kerja terhadap lulusan.
- 3) Pada tahun 2008 SMA YP Unila mempunyai prestasi dalam kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler yang dibuktikan dengan prestasi yang diraih siswa – siswi seperti juara dalam lomba pengolahan limbah sekolah oleh Toyota Ecco Youth di Jakarta, lomba KIR, LCT IPA, Olimpiade Pelajar, bidang Olahraga atau kegiatan-kegiatan ekstra lain yang memacu minat dan bakat, baik prestasi di tingkat Propinsi mau pun prestasi tingkat Nasional.
  - 4) Pada tahun 2008 menjadi contoh dan Suritauladan bagi sekolah lain, khususnya dalam hal akhlak yang dimiliki oleh Guru, Siswa, dan staf Tata Usaha serta Karyawan Sekolah.

#### 4. Data Pengajar SMA YP UNILA Bandar Lampung

Tabel 3.1

Data Pengajar SMA YP UNILA Bandar Lampung

| <b>N<br/>O</b> | <b>N A M A</b>                | <b>BID. STUDY</b> | <b>JABATAN</b>       |
|----------------|-------------------------------|-------------------|----------------------|
| 1              | Dra. Hj. Mei Sriyani, M.M     | Kimia             | Kepala Sekolah       |
| 2              | Solihin Nuryanto, S.Pd.       | Matematika        | Waka Kurikulum       |
| 3              | Ahmad Zilalin, Se.            | Seni Budaya       | Waka Kesiswaan       |
| 4              | Jainal Abidin, S.Pd.          | Sejarah           | Waka Sarpras & Humas |
| 5              | Dra. Hj. Irene Vitanova       | Ekonomi           | Guru                 |
| 6              | Dr. Hj. Sri Andayani, M.Pd.I. | Pai               | Guru                 |
| 7              | Irmayani Kusumastuti, S.Pd.   | Bahasa Inggris    | Guru                 |
| 8              | Hermawati, S.Sos.             | Sosiologi         | Guru                 |
| 9              | Tugiani, S.Pd.                | Matematika        | Guru                 |
| 10             | Siti Rahmah, S.Pd.            | Bahasa Inggris    | Guru                 |

|    |                                |                  |         |
|----|--------------------------------|------------------|---------|
| 11 | Eka Apia Sandra, S.Pd.         | Matematika       | Guru    |
| 12 | Selvia, S.Pd.                  | Bahasa Indonesia | Guru    |
| 13 | Dien Anggalia, M.Pd.           | Matematika       | Guru    |
| 14 | Siti Masruroh, S.Ag.           | Pai              | Guru    |
| 15 | Zaini Zen , S.Pd.I.            | Pai              | Guru    |
| 16 | Emelda Marzuki, S.Pd.          | Biologi          | Guru    |
| 17 | Fairuza, S.Kom.                | Prakarya / Tik   | Guru    |
| 18 | Yuliantina, Se.                | Prakarya / Tik   | Guru    |
| 19 | Yahya Husin, S.Kom.            | Prakarya / Tik   | Guru    |
| 20 | Nurul Ilmi Kurniati, S.Pd.     | Geografi         | Guru    |
| 21 | Ika Mei Kurniawati, S.Pd.      | Bk               | Guru Bk |
| 22 | Agus Setiawan, Sh.             | Seni Budaya      | Guru    |
| 23 | Ismita Dewi, S.Pd.             | Kimia            | Guru    |
| 24 | Ria Apriyana, S.Pd.            | Matematika       | Guru    |
| 25 | Hendrawan Sugiarto, S.Pd.      | Penjaskes        | Guru    |
| 26 | Nurul Saphira Fithriyani, S.S. | Bahasa Jepang    | Guru    |
| 27 | Ferniola Devina, S.Pd          | Bk               | Guru Bk |
| 28 | Saiful Imam Ali Nurdin, M.Pd.  | Fisika           | Guru    |
| 29 | Taranesia Marlangen, S.Pd.     | Fisika           | Guru    |
| 30 | Puspa Aprilia Ningtiyas, M.Pd. | Bahasa Inggris   | Guru    |
| 31 | Wijatmoko, S.Pd.               | Matematika       | Guru    |
| 32 | Uswatun Hasanah, M.Pd.         | Bahasa Indonesia | Guru    |
| 33 | Susilo, M.Pd.                  | Pkn              | Guru    |
| 34 | Ardiansyah, S.Pd.              | Penjaskes        | Guru    |
| 35 | Eva Oktavia, S.Pd.             | Bahasa Indonesia | Guru    |
| 36 | Vita Fauzia Ulfa, S.Pd.        | Seni Budaya      | Guru    |
| 37 | Qurratu Aini Na'ima, S.Pd.     | Biologi          | Guru    |



|    |                                 |                     |         |
|----|---------------------------------|---------------------|---------|
| 38 | Yuli Syartika, S.Pd             | Matematika          | Guru    |
| 39 | Rina Meidiasari, S.Pd.,<br>M.Si | Kimia               | Guru    |
| 40 | Iis Widaningsih, S.Pd           | Bahasa<br>Indonesia | Guru    |
| 41 | Elisa Sefriyana, M.Pd           | Ppkn                | Guru    |
| 42 | Revi Liana, S.Pd                | Bahasa<br>Lampung   | Guru    |
| 43 | Ardian Sugara, S.Pd             | Bk                  | Guru Bk |
| 44 | Rizky Prasastifani, S.Pd        | Ekonomi             | Guru    |
| 45 | Alya Nanda Efendi, S.Pd         | Matematika          | Guru    |
| 46 | Helda Julia Erika, M.Pd         | Bahasa Inggris      | Guru    |
| 47 | Adam Syuhada, S.Pd              | Biologi             | Guru    |
| 48 | Andreal Sosman, S.Pd            | Penjaskes           | Guru    |
| 49 | Pandu Raba Pattujui, S.Pd       | Penjaskes           | Guru    |
| 50 | Herli Yenni, S.Pd               | Fisika              | Guru    |
| 51 | Rina Afrilia, S.Pd              | Sejarah             | Guru    |
| 52 | Delvi Iskandar, M.Pd            | Bahasa<br>Indonesia | Guru    |
| 53 | Habi Septiawan, M.Pd            | Bahasa Inggris      | Guru    |
| 54 | Selly Agustin, S.Pd             | Kimia               | Guru    |
| 55 | Ulul Azmi Muhammad,<br>M.Pd     | Sejarah             | Guru    |
| 56 | Yoga Fernando Rizqi, M.Pd       | Sejarah             | Guru    |
| 57 | Dwi Oktaviani, S.Sos.,<br>M.Pd  | Sosiologi           | Guru    |
| 58 | Tri Indah Lestari, S.Pd         | Kimia               | Guru    |
| 59 | Hazizi, S.Pd                    | Bahasa<br>Lampung   | Guru    |
| 60 | Maskut Candranegara,<br>M.Pd.   | Pai                 | Guru    |
| 61 | Rosidah Amini, M.Pd             | Geografi            | Guru    |
| 62 | Sistia Herdalia, S.Pd           | Ppkn                | Guru    |
| 63 | Ni Made Indrayani, S.Ag.        | Agama Hindu         | Guru    |
| 64 | Lay Rince Marda, S.E.           | Ekonomi             | Guru    |

|    |                              |         |                     |
|----|------------------------------|---------|---------------------|
| 65 | Agus Mastrianto, M.Pd.       | Sejarah | Guru                |
| 66 | Hermala Dewi                 |         | Staf Tu             |
| 67 | Turiman                      |         | Pet. Kebersihan     |
| 68 | Wahidin, A.Md.               |         | Staf Perpustakaan   |
| 69 | Nahiri, Se.                  |         | Staf Tu             |
| 70 | Sugeng Priyanto, A.Md.       |         | Staf Tu             |
| 71 | Muad Mudin                   |         | Pet. Kebersihan     |
| 72 | Mas'ud Fadli                 |         | Pet. Keamanan       |
| 73 | Ahmad Jumadi                 |         | Pet. Kebersihan     |
| 74 | Suharwanto                   |         | Pet. Keamanan       |
| 75 | Mizwar                       |         | Pembantu Umum       |
| 76 | Murwahyudi, S.Kom            |         | Staf Waka Kesiswaan |
| 77 | Arif Budiman, S.E            |         | Staf Bendahara      |
| 78 | Nopriansyah                  |         | Staf Waka Sarpras   |
| 79 | Ruwanda                      |         | Pet. Keamanan       |
| 80 | Wiludianto                   |         | Staf Waka Kurikulum |
| 81 | Jenny Wulan Suryani, S.I.Kom |         | Staf Bendahara      |
| 82 | Hanif Surani, A.Md.Keb       |         | Pet. Kesehatan      |
| 83 | Fadhilah, S.Ak               |         | Staf Bendahara      |
| 84 | Gendis Ananda Puteri, S.Pd   |         | Staf Humas          |

## 5. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2  
Sarana dan Prasarana

| No | Nama Barang          | Gedung A | Gedung B | Gedung C | Gedung D/Masjid | Student Corner | Luar Gedung | Jumlah |
|----|----------------------|----------|----------|----------|-----------------|----------------|-------------|--------|
| 1  | Air Conditioner (AC) | 37       | 48       | 42       | 29              |                |             | 156    |

|    |                                  |    |    |    |     |     |   |     |
|----|----------------------------------|----|----|----|-----|-----|---|-----|
| 2  | air<br>Conditioner<br>(AC) Besar |    |    |    | 2   |     |   | 2   |
| 3  | Ambal                            | 1  | 4  |    | 24  |     |   | 29  |
| 4  | Bendera +<br>Tiang               |    |    |    |     |     | 1 | 1   |
| 5  | Boot(Tempat<br>Jualan)           |    |    |    |     | 5   |   | 5   |
| 6  | Boot(Tempat<br>Kopi)             |    |    |    |     | 1   |   | 1   |
| 7  | Brangkas                         |    |    | 1  |     |     |   | 1   |
| 8  | CCTV                             | 12 | 17 | 15 | 6   |     | 8 | 58  |
| 9  | Dispanser                        |    | 5  | 2  | 2   |     |   | 9   |
| 10 | DVR CCTV                         |    |    | 2  |     |     |   | 2   |
| 11 | Genset                           |    |    |    |     |     | 1 | 1   |
| 12 | Hp                               |    |    | 1  | 1   |     |   | 2   |
| 13 | Hub<br>Komputer                  |    |    |    | 4   |     |   | 4   |
| 14 | Jam Dinding                      |    | 5  |    |     |     |   | 5   |
| 15 | Kipas Angin                      |    |    |    | 7   | 8   |   | 15  |
| 16 | Kompor                           |    | 1  | 1  |     |     |   | 2   |
| 17 | Komputer                         | 1  | 12 | 6  | 118 |     |   | 137 |
| 18 | Komputer<br>Cadangan             |    |    |    | 12  |     |   | 12  |
| 19 | Kulkas                           |    | 1  | 2  |     |     |   | 3   |
| 20 | Kursi Busa                       |    |    |    | 249 | 8   |   | 257 |
| 21 | Kursi Guru                       | 12 | 80 | 11 |     |     |   | 103 |
| 22 | Kursi Kayu<br>Kecil              |    |    |    |     | 133 |   | 133 |
| 23 | Kursi Kayu<br>Panjang            |    |    |    |     | 4   |   | 4   |
| 24 | Kursi Kepala<br>Sekolah          |    |    | 1  |     |     |   | 1   |
| 25 | Kursi Kerja                      |    | 6  | 12 | 7   |     |   | 25  |

|        |                            |     |     |     |    |    |   |                  |
|--------|----------------------------|-----|-----|-----|----|----|---|------------------|
| 2<br>6 | Kursi Plastik              |     |     |     | 9  |    |   | <b>9</b>         |
| 2<br>7 | Kursi Rapat                |     |     | 26  |    |    |   | <b>26</b>        |
| 2<br>8 | Kursi Siswa                | 412 | 428 | 391 |    |    |   | <b>12<br/>31</b> |
| 2<br>9 | Kursi Siswa Busa           | 18  |     |     |    |    |   | <b>18</b>        |
| 3<br>0 | Laci/loker                 |     | 2   | 4   |    |    |   | <b>6</b>         |
| 3<br>1 | Lampu                      | 54  | 73  | 74  | 87 | 15 |   | <b>30<br/>3</b>  |
| 3<br>2 | Lampu Dinding              |     |     |     |    | 3  |   | <b>3</b>         |
| 3<br>3 | Laptop                     |     | 1   | 2   | 2  |    |   | <b>5</b>         |
| 3<br>4 | LCD Proyektor/Tv           | 12  | 20  | 15  | 2  |    |   | <b>49</b>        |
| 3<br>5 | Lemari Besi                | 1   | 20  | 8   | 5  |    |   | <b>34</b>        |
| 3<br>6 | Lemari Gantung             |     |     | 1   |    |    |   | <b>1</b>         |
| 3<br>7 | Lemari Kaca                |     |     | 2   | 11 |    | 6 | <b>19</b>        |
| 3<br>8 | Lemari Kayu                |     | 8   | 1   | 3  |    |   | <b>12</b>        |
| 3<br>9 | Lemari Piala               |     |     | 2   |    |    |   | <b>2</b>         |
| 4<br>0 | Magig Com                  |     | 1   | 1   |    |    |   | <b>2</b>         |
| 4<br>1 | Meja Guru                  | 12  | 72  | 11  | 6  |    |   | <b>10<br/>1</b>  |
| 4<br>2 | Meja Kaca                  |     |     |     | 7  | 12 |   | <b>19</b>        |
| 4<br>3 | Meja Kaca (Booth Koperasi) |     |     |     |    | 1  |   | <b>1</b>         |
| 4<br>4 | Meja Kayu                  | 5   |     |     | 43 | 40 |   | <b>88</b>        |
| 4<br>5 | Meja Kayu Panjang          |     |     |     |    | 20 |   | <b>20</b>        |
| 4<br>6 | Meja Kepala Sekolah        |     |     | 2   |    |    |   | <b>2</b>         |
| 4<br>7 | Meja Kerja                 |     | 6   | 5   | 9  |    |   | <b>20</b>        |
| 4<br>8 | Meja Komputer              |     | 5   | 1   | 37 |    |   | <b>43</b>        |
| 4<br>9 | Meja Panjang               |     |     | 3   |    |    |   | <b>3</b>         |

|    |                               |     |     |     |    |    |    |             |
|----|-------------------------------|-----|-----|-----|----|----|----|-------------|
| 50 | Meja Rapat                    |     |     | 11  |    |    |    | <b>11</b>   |
| 51 | Meja Rotan                    |     |     |     |    | 21 |    | <b>21</b>   |
| 52 | Meja Siswa                    | 414 | 432 | 391 |    |    |    | <b>1237</b> |
| 53 | Mesin Penghancur Kertas       |     |     | 1   |    |    |    | <b>1</b>    |
| 54 | Mesin Press Kertas            |     |     | 1   |    |    |    | <b>1</b>    |
| 55 | Mimbar Kayu                   |     |     |     | 1  |    | 1  | <b>2</b>    |
| 56 | Mix                           |     |     | 4   | 4  |    |    | <b>8</b>    |
| 57 | Mix Wireles                   |     |     | 1   | 1  |    |    | <b>2</b>    |
| 58 | Mixer                         |     |     | 3   | 3  |    |    | <b>6</b>    |
| 59 | Mobil Inova (Sekolah/yayasan) |     |     |     |    |    | 3  | <b>3</b>    |
| 60 | Mobil Mini Bus                |     |     |     |    |    | 1  | <b>1</b>    |
| 61 | Mobil Pickup                  |     |     |     |    |    | 1  | <b>1</b>    |
| 62 | Papan Tulis                   | 12  | 13  | 11  | 6  |    |    | <b>42</b>   |
| 63 | Pemadam Kebakaran U 2Kg       |     |     |     |    |    | 2  | <b>2</b>    |
| 64 | Pemadam Kebakaran U 6Kg       |     |     |     |    |    | 10 | <b>10</b>   |
| 65 | Pompa Air Panasonic           |     |     |     |    |    | 5  | <b>5</b>    |
| 66 | Pompa Air Sumer Sible         |     |     |     |    |    | 1  | <b>1</b>    |
| 67 | Printer                       | 1   | 4   | 5   | 4  |    |    | <b>14</b>   |
| 68 | Proyektor                     |     |     |     | 3  |    |    | <b>3</b>    |
| 69 | Rak Besi                      |     |     |     | 5  |    |    | <b>5</b>    |
| 70 | Rak Buku                      |     |     | 2   | 24 |    |    | <b>26</b>   |
| 71 | Rak Foto                      |     |     | 1   |    |    |    | <b>1</b>    |
| 72 | Scanner                       |     | 1   |     |    |    |    | <b>1</b>    |

|        |                      |    |    |    |    |   |   |           |
|--------|----------------------|----|----|----|----|---|---|-----------|
| 7<br>3 | Sepeaker             | 12 | 13 | 12 | 10 |   | 3 | <b>50</b> |
| 7<br>4 | Server               |    |    | 1  |    |   |   | <b>1</b>  |
| 7<br>5 | Servo Motor Control  |    |    | 1  |    |   |   | <b>1</b>  |
| 7<br>6 | Seteam               |    |    |    |    |   | 1 | <b>1</b>  |
| 7<br>7 | Sofa + Meja          |    | 8  | 6  | 6  |   |   | <b>20</b> |
| 7<br>8 | Sound Komputer       |    | 1  | 3  |    |   |   | <b>4</b>  |
| 7<br>9 | Sound Wireles        |    |    | 2  |    |   |   | <b>2</b>  |
| 8<br>0 | Sumur Bor            |    |    |    |    |   | 1 | <b>1</b>  |
| 8<br>1 | Tanki Air Besar      |    |    |    |    |   | 1 | <b>1</b>  |
| 8<br>2 | Tempat Tidur Periksa |    | 5  |    |    |   |   | <b>5</b>  |
| 8<br>3 | Tiang + Mic          |    |    | 4  |    |   |   | <b>4</b>  |
| 8<br>4 | Toa Amplifier        |    |    |    | 1  |   | 4 | <b>5</b>  |
| 8<br>5 | Tower Air            |    |    |    |    |   | 6 | <b>6</b>  |
| 8<br>6 | Vacum                |    |    |    | 1  |   |   | <b>1</b>  |
| 8<br>7 | Vidiotron            |    |    |    |    |   | 1 | <b>1</b>  |
| 8<br>8 | Wastafel             |    |    | 1  | 1  | 1 |   | <b>3</b>  |
| 8<br>9 | Viano                |    |    |    | 1  |   |   | <b>1</b>  |
| 9<br>0 | Tv                   |    |    | 3  | 1  |   |   | <b>4</b>  |

## **B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian**

### **1. Implementasi Layanan Informasi Tentang Karir untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung**

Sebelum datang ke sekolah, langkah awal yang peneliti lakukan yakni menghubungi kepala sekolah SMA YP UNILA Bandar Lampung melalui pesan di Whatsapp dimana dalam

hal tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan menghubungi beliau untuk meminta izin datang ke sekolah melakukan penelitian disertai membawa surat penelitian yang dibuatkan oleh Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tepatnya pada tanggal 22 November 2023 jam 09.00 WIB.

Hingga pada akhirnya tepat di hari Selasa, 17 Januari 2024 peneliti datang ke sekolah kemudian langsung meminta izin untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada narasumber yakni tepatnya dengan guru Bimbingan Konseling SMA YP UNILA Bandar Lampung. Setelah itu peneliti melaksanakan tahapan-tahapan yang berfokus pada yang pertama terkait implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada kelas XII MIPA SMA YP UNILA.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMA YP UNILA Bandar Lampung mengenai implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir.

Menurut Ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung bahwasannya :

“SMA YP UNILA Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang menerapkan atau

bisa dikatakan sudah melaksanakan layanan informasi perihal karir bagi peserta didik Dalam hal ini saya selaku guru BK menggunakan jenis layanan informasi pendidikan, dimana di sekolah ini bisa dikatakan anak-anak didiknya ingin melanjutkan karirnya ke perguruan tinggi. Sehingga menurut saya hal ini sangat cocok dan sesuai dengan kebutuhan informasi tentang karir bagi anak didik yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tentunya.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengartikan bahwa SMA YP UNILA Bandar Lampung adalah sekolah yang memang sudah menerapkan layanan informasi karir bagi peserta didik. Sehingga dengan demikian layanan informasi karir ini merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

Berikut tahapan yang dilakukan SMA YP UNILA Bandar Lampung dalam Implementasi kurikulum merdeka.

**a. Perencanaan implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung**

Perencanaan adalah serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dengan adanya konsep atau perencanaan sebuah layanan akan lebih efektif dalam penerapannya.

Sehingga berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung

---

<sup>19</sup> Ika Mei Kurniawati, “Perencanaan implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.



pada 22 Januari 2024, dimana beliau mengatakan bahwasannya :

*“Dalam membuat perencanaan tentu saja ada tahap-tahapan yakni, pertama Identifikasi kebutuhan akan informasi dari tiap-tiap anak didik.*

- 1) Menentukan topik*
- 2) Menentukan tujuan dari pelayanan informasi*
- 3) Menentukan subjek sasaran*
- 4) Menetapkan materi layanan*
- 5) Menetapkan narasumber.*
- 6) Menyiapkan prosedur, peangkat dan media layanan.*
- 7) Menyiapkan kelengkapan administrasi.*

*Sehingga dalam hal ini, tentunya dapat di susun menjadi RPL (Rancangan Perencanaan Layanan) yang mana supaya dalam penerapan ada batasan juga pedoman yang tetap supaya hasil yang didapatkan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.”*

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukannya pelaksanaan sebuah layanan perlu adanya sebuah konsep atau perencanaan. Yang mana hal ini senada dengan landasan teori pada bab sebelumnya yang dimana dalam sebuah perencanaan ini ini ada beberapa tahap meliputi :

- 1) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi setiap subjek (calon) peserta layanan merupakan proses pengenalan,menetapkan objek atau individu dalam karakteristik tertentu.
- 2) Menetapkan materi layanan sebagai isi layanan
- 3) Menetapkan subjek sasaran layanan
- 4) Menetapkan narasumber
- 5) Menyiapkan prosedur, peangkat dan media layanan
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

Berupa satlan, RPL, satkung

Kemudian untuk perencanaan layanan informasi tentang karir ini juga didukung dengan adanya dokumentasi berupa RPL (Rancangan Perencanaan Layanan). Dimana dalam rancangannya yang memuat isi yakni :

- 1) Komponen Layanan (Layanan Dasar)
- 2) Bidang Layanan (Karir)
- 3) Topik/Tema Layanan (Pilihan karir setelah lulus SMA)
- 4) Fungsi Layanan (Pemahaman)
- 5) Tujuan Umum (Peserta didik memiliki pemahaman tentang pilihan karir yang akan diambil setelah lulus SMA dan mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan keinginan peserta didik)
- 6) Tujuan Khusus (Pertama, Setelah melihat tayangan PPT dan mendapatkan penjelasan singkat dari guru, peserta didik mampu menelaah tentang pilihan karir dengan benar . Kedua, setelah mendapatkan penjelasan singkat dari guru BK peserta didik mampu menunjukkan pilihan karir yang sesuai dengan program keahliannya. Ketiga, setelah mendapatkan penjelasan dari Guru BK, peserta didik dapat menentukan strategi yang tepat untuk memilih karir yang sesuai dengan keinginan peserta didik)
- 7) Sasaran Layanan (Peserta Didik Kelas XII)
- 8) Materi Layanan (Macam-macam alternatif pilihan karir dan Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih karir)
- 9) Waktu (1 Kali Pertemuan [1 x 45 Menit])
- 10) Sumber Materi (Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA*, Yogyakarta, Paramitra Publishing dan Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan*

*dan Konseling bidang pribadi, Yogyakarta, Paramitra)*

- 11) Metode Teknik (Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab)
- 12) Media Alat (LCD, Laptop, Power Point).

Lalu setelah perencanaan diatas dilanjut dengan tahap perencanaan pelaksanaan layananan karir yakni dimulai dari :

- 1) Tahap Awal/Pendahuluan
- 2) Tahap Inti
- 3) Tahap Penutup

Kemudian yang terakhir yakni tahap perencanaan pada evaluasi layanan karir yaitu meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

**b. Pelaksanaan implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung**

Dalam setiap proses layanan tentunya guru Bimbingan Konseling BK harus mempersiapkan segala persiapan dengan matang guna menunjang hasil belajar yang efektif. Sehingga berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 22 Januari 2024, sesuai dengan apa yang Ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung tuturkan bahwasanya :

*“Seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwasannya selain dari RPL yang sudah dibuat saya juga melakukan layanan melalui media sosial yang saya pakai seperti Whatsapp Group/ Chat*

*Personal. Kemudian ada juga yang penyampaian secara langsung seperti konsultasi anak/peserta didik yang langsung datang kesini (ruang BK) atau melalui panggilan. Oh iya, disini juga ada layanan informasi melalui poster-poster online ataupun yang kita tempel-tempel di mading, juga melalui brosur-brosur yang dibagikan di kelas serta membagikan informasi berupa video atau informasi terkait pendaftaran kuliah misalnya melalui group.*"<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya cara yang dilakukan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung dalam melaksanakan layanan ini berjalan sesuai dengan RPL yang sudah dibuat sebelumnya. Yang kemudian ketika masih ada kekurangan terkait pemahaman informasi peserta didik bisa melakukan konsultasi secara mandiri langsung ke ruang BK pastinya.

Akan tetapi perlu diketahui bahwasannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Jum'at, 19 Januari 2024, diketahui bahwa konsep atau perencanaan yang akan diterapkan atau dilaksanakan pada layanan informasi karir bagi peserta didik kelas 12 di SMA YP UNILA Bandar Lampung ini merupakan konsep layanan bersama atau kelompok dengan guru dan peserta didik sama-sama berperan dalam proses layanan informasi karir tersebut. Dimana dalam pelaksanaan layanan informasi karir tersebut tidak hanya menggunakan metode

---

<sup>20</sup> Ika Mei Kurniawati, "Cara yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung", Wawancara, 22 Januari 2024.

ceramah yang satu arah akan tetapi juga menggunakan metode tanya jawab serta diskusi yang mana dalam hal tersebut terlihat jelas rasa ingin tahu peserta didik akan informasi mengenai penentuan karir mereka masing-masing. Yang mana fungsi layanannya itu memang untuk pemahaman peserta didik dengan tujuan peserta didik memiliki pemahaman tentang pilihan karir yang akan diambil setelah lulus SMA dan mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan keinginan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya peneliti melihat bahwasannya layanan informasi ini dilakukan di sebuah ruang kelas dimana Guru BK awal mula terlihat membka dengan salam melakukan komunikasi dengan peserta didik dimulai dari menanyakan kabar yang diikuti dengan ice breaking supaya suasana kelas lebih terasa nyaman dan tidak membuat peserta didik tegang. Kemudian dilanjut dengan menyampaikan tujuan dari dilaksanakannya ayanan iformasi karir ini terkhusus untuk kelas 12. Setelah itu guru menyampaikan langkah-langkah disertai pembuatan kesepakatan dalam proses layanan informasi karir dan menyampaikan topik apa yang akan dibahas. Lanjut pada kegiatan ini yang dimulai dari penayangan PPT yang berisi materi mengenai informasi karir tentunya.

Kemudian, ditambah dengan penjelasan atau pemaparan dari guru Bimbingan Konseling (BK) tepatnya Ika Mei Kurniawati, S.Pd. yang mana setelah mendapatkan penjelasan dari Guru BK, peserta didik dapat menentukan strategi yang tepat untuk memilih karir yang sesuai dengan

keinginan peserta didik yang mana dalam hal ini guru dan peserta didik berdiskusi dengan saling bertukar pikiran juga pendapat mengenai informasi karir. Baru setelah, peserta didik terlihat paham akan tujuan dari dilaksanakannya layanan informasi karir dan mereka pun mendapat hasil berupa gambaran karir yang akan dipilih nantinya. Kemudian layanan informasi karir selesai dan ditutup dengan mengungkapkan manfaat dari kegiatan layanan tersebut diiringi doa serta salam diakhir kegiatannya.

Hasil observasi diatas didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung didapatkan informasi terkait Tahapan apa saja yang sudah Ibu lakukan dalam pelaksanaan layanan informasi karir.

#### **a. Tahap awal/ pendahuluan**

Dalam Tahap ini yang dilakukan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau pada 22 Januari 2024 yakni :

*“Dalam melaksanakan layanan informasi kepada peserta didik, untuk kelas 12 ya selain dari layanan informasi karir yang direncanakan sesuai dengan RPL yang sudah dibuat juga dilaksanakan mulai dari tahap awal sebagai*

pendahuluan yakni: **Pertama**, Pernyataan Tujuan, yang dimulai dengan guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas, dilanjutkan dengan anak-anak yang berdoa kemudian selesai berdoa guru memeriksa kehadiran peserta didik disertai menanyakan kabar dan ice breaking.

**Kedua**, Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan.

**Ketiga**, Mengarahkan kegiatan (konsolidasi).

**Keempat**, Tahap Peralihan (Transisi).<sup>21</sup>

## b. Tahap Inti

Dalam Tahap ini yang dilakukan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau pada 22 Januari 2024 yakni :

*“Setelah tahap pendahuluan sudah dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mulai dari :*

**Pertama**, Guru BK menayangkan media slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan.

**Kedua**, Guru BK Meminta peserta didik mengamati powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan.

**Ketiga**, Guru BK menjelaskan materi yang terdapat di powerpoint.

**Keempat**, Guru BK mengajak berdiskusi, berpendapat dan tanya jawab.<sup>22</sup>

## c. Tahap Penutup

---

<sup>21</sup> Ika Mei Kurniawati, “Tahapan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.

<sup>22</sup> Ika Mei Kurniawati, “Tahapan inti yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.

Dalam Tahap ini yang dilakukan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau pada 22 Januari 2024 yakni :

*“Ketika tahap ini sudah berhasil dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yakni tahap penutup. Dimana Tahap Penutup ini meliputi:*

**Pertama**, Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah di ikuti.

**Kedua**, Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan.

**Ketiga**, Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan bimbingan kelompok.

**Keempat**, Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.”<sup>23</sup>

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung pada 22 Januari 2024 yakni :

*“Disini Kita sebagai guru BK sebelum melakukan layanan informasi harus terlebih dahulu mengetahui informasi. Jadi sebelumnya apa namanya yang pertama saya selaku guru BK mencari informasi baik itu informasi melalui musyawarah group guru bimbingan konseling atau (MGBK) terus ikut sosialisasi terus ada juga yang kita sudah bekerja sama dengan beberapa universitas mereka yang nantinya akan menyampaikan informasi ke kita atau lebih tepatnya langsung kepada anak-anak didik. Tahapan-tahapan awal pasti seperti itu jadi*

---

<sup>23</sup> Ika Mei Kurniawati, “Tahapan penutup yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.



*sebagai seorang guru kita jangan tong kosong dengan apa yang akan kita sampaikan khususnya kepada peserta didik di mana informasinya harus akurat jelas dan tepat.. Misal contoh ini loh nak ada informasi terkait salah satu alternatif bagi kalian yang mau melanjutkan karir kuliah bisa melalui PTN selain itu juga sekarang bisa melalui SNBP ada juga jalur RAPORT.*

*Setelah itu tentu akan ada timbal balik yang dilakukan dari anak didik tersebut berupa misalnya ada pertanyaan yang timbul setelah diberikannya informasi tadi pertanyaan pertama biasanya itu bagaimana cara daftarnya kemudian apa saja syaratnya kemudian jurusannya apa saja bahkan ada anak didik yang bertanya Bisa nggak bu dari jurusan IPA pindah ke IPS ataupun sebaliknya sehingga di sini itu intinya apapun yang akan kita sampaikan ke siswa itu harus jelas isinya gimana yang pertama itu langkah yang pertama yang saya lakukan mencari informasi.*

*Kemudian setelah informasi didapat itu informasinya diberikan ke peserta didik atau pemberian informasi setelah informasi diberikan maka saya membuka layanan konsultasi baik itu orang tua wali kelas guru atau siswa itu sendiri di mana terkadang tanpa dipanggil untuk konsultasi siswa ini datang sendiri ke ruang BK untuk bertanya atau melakukan konsultasi atas kesadaran diri sendiri di mana dalam layanan konsultasi atau layanan informasi karir ini harapannya itu mampu menggiring mereka atau anak didik sampai karir yang sesuai dengan keinginan serta kemampuan mereka.<sup>24</sup>*

Hal tersebut senada dengan dokumentasi yang didapat dari sekolah berupa Rancangan Perencanaan Layanan (RPL) yang peneliti lampirkan di lampiran.

---

<sup>24</sup> Ika Mei Kurniawati, “Tahapan pertaman yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.

Dimana jikalau diuraikan pada bagian proses pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan melalui tiga tahap yakni :

1) Tahap Awal/Pendahuluan

Pada tahap awal atau pendahuluan ini meliputi:

- a) Pernyataan Tujuan
- b) Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
- c) Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)
- d) Tahap Peralihan (Transisi)

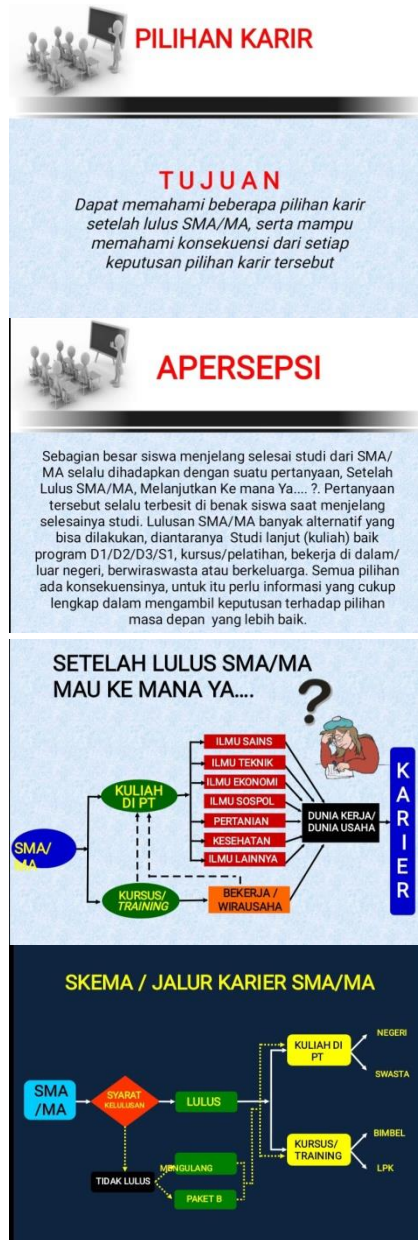
2) Tahap Inti


Pada tahap inti yakni pelaksanaan kegiatan inti meliputi:

- a) Guru BK menayangkan media slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan
- b) Guru BK Meminta peserta didik mengamati powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan
- c) Guru BK menjelaskan materi yang terdapat di powerpoint
- d) Guru BK mengajak berdiskusi, berpendapat dan tanya jawab

Gambar 2.1

## Slide Power Point Materi Layanan Informasi Karir





**Beberapa Pertanyaan Apabila "Studi Lanjut / Kuliah"**


Apakah program studinya yang diminati ?  
 Bagaimana prospek masa depan program studi tersebut ?  
 Di mana Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi/Politeknik yang ada program studi yang diminati ?  
 Bagaimana langkah sukses menuju perguruan tinggi ?

Pertanyaan Kalau Mau Mengikuti "Bimbel/Kursus/Training"

- > Program apa yang dipilih untuk bimbel/kursus/training ?
- > Bagaimana prospek masa depannya ?
- > Di mana lembaga kursus/training yang profesional tersebut ?
- > Bagaimana kiat-kiat sukses dalam bimbel/kursus/training ?

Pertanyaan Kalau Mau "Masuk Dunia Kerja"

- Di mana Sumber Informasi Kerja ?
- Bagaimana cara merespon informasi kerja ?
- Apa yang harus dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja ?
- Apa kiat sukses masuk dunia kerja ?
- Bagaimana kiat sukses berkarier di dunia kerja ?




## PILIHAN STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI (D1/D2/D3/S1)

MENGAPA HARUS STUDI LANJUT / KULIAH ?

1. Agar memiliki wawasan yang lebih luas sehingga dapat membentuk pola pikir (*mindset*) dalam diri Anda lebih baik.
2. Agar memiliki sikap dan mental yang baik, karena dibekali *hard skill* maupun *soft skill*.
3. Untuk memudahkan dalam bekerja atau dalam membuka usaha yang lebih baik dan berkarier lebih cepat.
4. Untuk mencapai kepuasan yang tidak dapat diukur oleh materi, karena telah melakukan proses menuju kesuksesan.
5. Untuk memperoleh kecukupan keuangan, baik dengan cara Anda bekerja / berwiraswasta.
6. Aktualisasi di masyarakat
7. Memiliki lingkungan / komunitas yang derajat keilmuannya sama atau lebih tinggi dari Anda

A. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN UNTUK STUDI LANJUT

1. Status dan Akreditasi Perguruan Tinggi
2. Jalur, Jenjang Pendidikan, dan Bentuk Perguruan Tinggi
3. Sistem Penerimaan Mahasiswa
4. Perguruan Tinggi Kedinasan
5. Hal Penting Untuk Anda Ketahui
  - Fokus keinginan primer
  - Fokus bakat
  - Fokus Penjurusan Bidang Studi
  - Fokus kemampuan



## BENTUK-BENTUK PERGURUAN TINGGI

1. **UNIVERSITAS**  
Suatu PT yang menyelenggarakan program pendidikan akademi dan/atau profesional yang beragam dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas.
2. **INSTITUT**  
Suatu PT yang menyelenggarakan program pendidikan akademi dan/atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang sejenis.
3. **SEKOLAH TINGGI**  
Suatu PT yang menyelenggarakan program pendidikan akademi dan/atau profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu.
4. **AKADEMI**  
Suatu PT yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.
5. **POLITEKNIK**  
Suatu PT yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dengan akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik.

## B. ADA 2 JALUR PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN TINGGI, YAITU :

1. **Pendidikan Akademi** : Pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan (S1, S2 dan S3)
2. **Pendidikan Profesional** : Pendidikan tinggi yang diarahkan pada kesiapan keahlian tertentu, serta menggunakan peningkatan kemampuan kerja serta aplikasi ilmu dan teknologi (( D1,D2,D3,D4 atau Spesialis (Sp1, Sp2))



### PILIHAN KURSUS/ PELATIHAN

Kursus : Satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar, misalnya : kursus komputer, kursus menjahit (PP No.73 thn 1991)

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/ Men/99)



### PILIHAN KEHIDUPAN BERKELUARGA

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. Menikah/ berkeluarga merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk melanjutkan keturunan. Menikah hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. Namun demikian untuk berumah tangga tidaklah mudah. Untuk memasuki kehidupan berkeluarga/ menikah diperlukan berbagai macam pertimbangan. Kesiapan secara fisik maupun ekonomi sangat diperlukan disamping kesiapan mental.

Sekiranya Anda setelah lulus SMA memutuskan untuk menikah harus diperhatikan secara matang. Karena pernikahan di usia dini umumnya mengalami banyak hambatan dan tantangan.



### PILIHAN MEMASUKI DUNIA KERJA

Bekerja merupakan perwujudan citra manusia dari Tuhan yang diberi kemampuan untuk menguasai alam semesta secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Bekerja bisa di dalam Negeri maupun luar negeri

Bidang bekerja : Bisa di jasa, Perdagangan atau Industri

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan :

1. Mencari lowongan kerja
2. Mengikuti Tes (Seleksi)
3. On Job Training

### 3) Tahap Penutup

Pada tahap penutup yakni pelaksanaan kegiatan penutup meliputi:

- a) Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah di ikuti
- b) Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan
- c) Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan bimbingan kelompok
- d) Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

Kemudian ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. juga menuturkan terkait metode juga media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung pada 22 Januari 2024 yakni :

*“Dalam pelaksanann layanan informasi karir in saya selaku guru BK menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kemudian untuk media disini saya menggunakan LCD, Laptop, dan Power Point.”<sup>25</sup>*

Sehingga dalam hal ini peneliti dapat menganalisis data yang didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara juga dokumentasi mengenai pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta

---

<sup>25</sup> Ika Mei Kurniawati, “Metode dan media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.

didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung sesuai dengan teori yang di paparkan pada bab sebelumnya yakni teori Prayitno dan Erman Amti mengenai pelaksanaan layanan informasi ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni meliputi :

1) Tahap Awal/Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini guru berusaha untuk memastikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti layanan informasi karir disertai dengan pearaan tema, tujuan serta langkah-langkah dalam proses layanan karir yang akan dilaksanakan.

2) Tahap Inti

Pada tahap ini guru menyampaikan materi layanan informasi karir disertai dengan bantuan media sebagai penunjang, juga diskusi dan tanya jawab anantara guru Bimbingan Konseling dan peserta didik mengenai informasi karir juga adanya motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

3) Tahap Penutup

Pada tahap ini guru Bimbingan Konseling memberikan kesimpulan terkait materi yang disampaikan . Dimana guru Bimbingan Konseling juga mendorong peserta didik yang terlihat pasif ketika adanya layanan informasi ini. Kemudian tahap ini diakhiri dengan doa juga salam dari guru Bimbingan Konseling.

**c. Evaluasi implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan unuk menilai seberapa jauh kegiatan yang telah berjalan seperti yang telah direncanakan. Evaluasi terhadap layanan informasi karir dapat membantu meningkatkan efektivitas dan relevansi layanan tersebut bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. pada 22 Januari 2024 selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung mengenai evaluasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung beliau mengatakan bahwasannya :

*“Layanan informasi karir memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mempersiapkan masa depan profesional mereka. Sehingga dalam hal ini evaluasi memiliki beberapa tahap meliputi :*

- 1) Menetapkan prosedur evaluasi*
- 2) Menetapkan materi evaluasi*
- 3) Menyusun instrument evaluasi*
- 4) Mengaplikasikan instrumen evaluasi*
- 5) Mengolah hasil pengaplikasian instrumen evaluasi.*

*Selain itu, dalam melaksanakan evaluasi layanan informasi karir kepada peserta didik tentunya disini saya sebagai guru melihat dari segi umpan balik dari peserta didik itu sendiri ya. Dimana dalam hal ini biasanya peserta didik mengutarakan ataupun memberi masukan juga saran dari kekurangan dalam pelayanan informasi. Dalam hal ini kita selaku guru BK bisa melihat juga mendengarkan secara langsung pendapat dari peserta didik mengenai pelaksanaan layanan informasi karir. Sehingga untuk kedepannya guru BK mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan tambahan juga saran dari anak-anak didik atau bahkan dari pihak lain yang bersangkutan dalam*



*membantu menentukan karir anak didik nantinya seperti halnya, wali kelas, orang tua.*"<sup>26</sup>

Hal tersebut senada dengan dokumentasi yang didapat dari sekolah berupa Rancangan Perencanaan Layanan (RPL) yang peneliti lampirkan di lampiran. Dimana jikalau diuraikan pada bagian perencanaan layanan informasi tahap evaluasi yang dilaksanakan melalui:

1) Evaluasi proses

Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

- a. Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan
- b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak)
- c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak)
- d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK (mudah dipahami atau tidak)

2) Evaluasi Hasil

Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:

- a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman dirisesuai dengan layanan yang diberikan.
- b. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan
- c. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan
- d. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.

---

<sup>26</sup> Ika Mei Kurniawati, "Evaluasi dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung", Wawancara, 22 Januari 2024.

## **2. Hambatan-hambatan yang ada dalam proses Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.**

Dari segi bahasa, kata hambatan berasal dari kata hambat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hambatan diartikan sebagai halangan; rintangan.<sup>27</sup> Hambatan lebih cenderung pada hal negatif karena dapat menimbulkan ketergangguan pada kegiatan yang dilaksanakan. Hambatan adalah suatu hal yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung mengenai Hambatan-hambatan dalam proses layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung pada 22 Januari 2024 beliau mengatakan bahwasannya :

*“Pada saat pelaksanaan layanan informasi karir tentunya ada saja hambatan bisa berupa kurang akuratnya informasi yang didapat, kemudian keberagaman karir dari tiap-tiap individu peserta didik yang memerlukan pengetahuan juga informasi yang luas yang harus dimiliki oleh informan serta alokasi waktu yang sangat kurang dikarenakan guru BK di sekolah ini hanya 3”<sup>28</sup>*

Sehingga berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menganalisis bahwasannya pada saat

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet.ke 2 ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hal. 385.

<sup>28</sup> Ika Mei Kurniawati, “Hambatan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung”, Wawancara, 22 Januari 2024.

pelaksanaan layanan informasi karir tentunya ada saja hambatan yakni :

- a. Kurang akuratnya informasi yang didapat,
- b. Keberagaman karir dari tiap-tiap individu peserta didik yang memerlukan pengetahuan juga
- c. Informasi yang luas yang harus dimiliki oleh informan.

Dalam hal ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya hambatan yang ada pada saat pelaksanaan layanan informasi karir perlu adanya penanganan dimana biasanya dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Namun disisi lain peserta didik juga harus menilai juga mempertimbangkan minat, bakat, peluang kedepannya supaya tidak merasa menyesal nantinya.

### **3. Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung.**

Implementasi layanan informasi tentang karir sangat penting untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri dalam pemilihan karir. Layanan informasi harapannya mampu memberi solusi kepada peserta didik mengenai pemilihan karir. Seperti yang disampaikan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung pada 22 Januari 2024 bahwasannya :

*“Ya, tentunya peserta didik dapat memperoleh solusi dari layanan informasi karir terkait pemilihan karir mereka nantinya. Misalnya nih, jika seorang peserta didik memberikan informasi tentang minat, keahlian, dan latar belakang pendidikan mereka, informan atau narasumber dimana disini saya selaku guru BK dapat menyediakan rekomendasi spesifik tentang jalur karir*

*yang mungkin cocok dengan kebutuhan dan preferensi mereka.*"<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dikatakan bahwasannya adanya solusi yang didapatkan dari implementasi dari layanan informasi karir tersebut pastinya banyak hal yang pastinya perlu dipertimbangkan peserta didik dalam memilih karirnya tersebut. Oleh karena itu ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung tepatnya pada 22 Januari 2024 mengatakan terkait hasil yang dipahami oleh peserta didik terkait layanan informasi karir yakni:

*"Yang dipahami dari peserta didik terkait layanan informasi karir ini tentunya berupa pemahaman tentang pilihan karir, kemudian penentuan dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya yang dimana dalam memilih juga menentukan jenjang pendidikan selanjutnya itu perlu adanya penyusunan rencana karir jangka panjang yang bisa meluputi peluang kerja serta perkembangan dalam dunia kerja nantinya. Sehingga dari meua hal itu diperlukan persiapan yang matang supaya keputusan yang diambil nantinya tepat karena layanan informasi yang didapat ini akurat."*<sup>30</sup>

Berdasarkan pemaparan data diatas maka peneliti mendapatkan kejelasan bahwasannya hasil dari Implementasi layanan informasi tentang karir sangat penting untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri dalam pemilihan karir ini tak lain dan tak bukan ialah peserta didik mampu untuk paham terhadap karir yang akan dipilih untuk

---

<sup>29</sup> Ika Mei Kurniawati, "Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung", Wawancara, 22 Januari 2024.

<sup>30</sup> Ika Mei Kurniawati, "Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung", Wawancara, 22 Januari 2024.

keberlanjutan nantinya baik di dunia pendidikan ataupun pekerjaan. Dimana dalam menentukan sebuah pilihan perlu adanya persiapan sampai menuju kepada putusan final.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seputar Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung ini meliputi,
  - a. Perencanaan, yang mana dalam perencanaan implementasi layanan informasi karir bagi peserta didik di SMA YP UNILA Bandar Lampung dimulai dengan penyusunan RPL (Rancangan Perencanaan Layanan) terlebih dahulu yang biasanya memang dilakukan oleh setiap guru Bimbingan Konseling pada umumnya.
  - b. Pelaksanaan, yang mana dalam pelaksanaan implementasi layanan informasi karir bagi peserta didik di SMA YP UNILA Bandar Lampung pelaksanaan layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung ini dimulai dari mengorganisasikan kegiatan layanan menjadi tiga bagian yakni :
    - 1) Kegiatan pendahuluan
    - 2) Kegiatan inti
    - 3) Kegiatan penutup.
  - c. Evaluasi, yang mana pada tahap evaluasi dalam implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung dilakukan melalui dua tahap evaluasi yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dimana Kedua jenis evaluasi ini penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan suatu aktivitas atau proyek.

2. Hambatan-hambatan yang ada dalam proses Implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung yakni berupa kurang akuratnya informasi yang didapat, kemudian keberagaman karir dari tiap-tiap individu peserta didik yang memerlukan pengetahuan juga informasi yang luas yang harus dimiliki oleh informan.
3. Hasil dari implementasi layanan informasi tentang karir untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMA YP UNILA Bandar Lampung yakni pertama, Pemahaman Peserta didik tentang pilihan karir. kedua, Pemahaman peserta didik dalam menentukan juga memilih jenjang pendidikan selanjutnya. Ketiga, Penyusunan rencana karir jangka panjang yang bisa meluputi peluang kerja serta perkembangan dalam dunia kerja nantinya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Lebih mengusahakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar juga layanan konseling.
  - b.
  - c. Hendaknya mendorong dan memotivasi guru Bimbingan Konseling untuk selalu berusaha dalam mengembangkan model dan metode dalam layanan informasi yang merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam memilih karir selanjutnya.
2. Bagi guru
  - a. Untuk lebih maksimal dalam penyampaian layanan informasi, harus adanya kerjasama antara guru BK dengan personil dan aparat sekolah dalam penyampaian informasi tentang karir peserta didik untuk mereka tempuh dimasa yang akan datang.



- b. Untuk lebih meningkatkan pengembangan keperibadian, minat dan bakat, layanan informasi tentang karir yang paling tepat untuk membantu peserta didik, informasi-informasinya pun harus akurat dan penyelenggaraannya harus cepat dan tepat.
  - c. Dalam penerapan penyelenggaraan layanan informasi karir guru BK telah berperan semaksimal mungkin namun karena keterbatasan waktu yang sangat singkat sehingga guru BK sulit untuk menerapkan secara optimal tentang informasi-informasi yang ada untuk membina siswa.
3. Bagi peserta didik
- b. Hendaknya mampu mencari informasi diluar bisa melalui seminar ataupun woekshop karir.
  - c. Mengembangkan keterampilan tambahan selain pendidikan formal yang sekiranya seusi dengan minat dan bakat.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Semarang, LPSP, 2019).
- Albi Anggito& Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak, Jawa Barat, 2018)
- Bambang Ismaya, “*Bimbingan & Konseling: Studi, Karir, dan Keluarga*” (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hal. 85.
- Dedi Supriadi, “*Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Devi Nurul Fikriyani dkk, “*Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa*”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 11 No. 1.
- Drs. Masdudi, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015).
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009).
- Devi Nurul Fikriyani, Nurbaeti dan Dede Rahmat Hidayat, “*Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa*”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 9 No 1, 2020.
- Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta, UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Bandung: Rajawali Press, 2010).
- Halen A, “*Bimbingan dan Konseling*”, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002).
- Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Bandung: Mutiara Sumber, 2012).
- Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: LPPPI, 2019).
- Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: LPPPI, 2019).
- Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

- Masdudi, *“Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah”*, (Cirebon: Nurjati Press, 2015).
- Munandir, *“Program Bimbingan Karier di Sekolah”*, (Jakarta: Depdikbud, 1992).
- Prayitno, *“Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling”*, (Renika Cipta, 2008).
- Prayitno, *“Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling”*, (Padang: UNP, 2012).
- Prayitno, *“Konseling Profesional Yang Berhasil; Layanan dan Kegiatan Pendukung”* (Jakarta, Rajawali Press, 2017).
- Prayitno, *“Penelitian Kegiatan Pengawasan dan Konseling di Sekolah”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Putriana Triendiati Wiguna, *“Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir”*, (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018).
- Ramlah, *“Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik”*, Jurnal Al-Mauizhah, Vol. 1 No.1 Tahun 2018.
- Ria Hayari, *“Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (PKC-KA) Dalam Layanan Informasi”*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 9, No. 1 Tahun 2019.
- Romi Fajar Tanjung, Neviyarni S, *“Layanan Informasi Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa”* STKIP PGRI Sumatra Barat, Jurnal Bimbingan Konseling.
- Sugiono, *“Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D”* (Bandung: Alfabeta Cv, 2013).
- Suhertina, *Perencanaan Dan Penyusunan Program BK Di Sekolah*, (Pekanbaru: FTK UIN SUSKA, 2000).
- Syamsul Hadi. *“Peran dan Tanggung Jawab Staf Sekolah Dalam Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa”*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol 15 No 2.
- Tohirin, *“Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Tri Wahyuni, *“Peranan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Sosial Pada Siswa Kelas XII KRI Di SMKN2 Boyolangu Tulungagung”* Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan Vol. V No. 3 Th. (2018).

- Tri Wahyuni, S.Pd, “*Peranan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Sosial Pada Siswa KELS XII KRI DI SMKN2 Boyolangu Tulungagung*”, Jurnal Imiah Pengembangan Pendidikan, Vol. 5 No. 3 2018.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008) hal 6.
- W.S. Winkel & M Sri Hastuti. “*Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*” . (Yogyakarta; Media Abadi. 1991).
- Ws. Winkel, “*Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*”, (Jakarta: Gramedia, 1987).
- Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, ( CV Syakir Media Press, 2021).



# LAMPIRAN

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

| No | Indikator                              | Butir Pertanyaan                                                                                             |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Implementasi Layanan Informasi Karir   |                                                                                                              |
|    | a. Perencanaan Layanan Informasi Karir | 1. Apa yang dilakukan dalam merencanakan layanan informasi karir kepada peserta didik                        |
|    | b. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir | 1. Jenis Layanan apa yang ibu gunakan untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir?           |
|    |                                        | 2. Bagaimana cara Ibu melaksanakan layanan informasi karir                                                   |
|    |                                        | 3. Tahapan apa saja yang sudah Ibu lakukan untuk melaksanakan layanan informasi karir?                       |
|    |                                        | 4. Metode dan media apa saja yang sudah Ibu lakukan untuk melaksanakan layanan informasi bagi peserta didik? |
|    |                                        | 5. Apa tahapan selanjutnya jika peserta didik masih kurang paham terkait layanan informasi?                  |
|    |                                        | 6. Bagaimana jika peserta didik mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi untuk memilih karirnya?            |
|    | d. Evaluasi Layanan Informasi Karir    | 1. Apa yang dilakukan dalam melaksanakan evaluasi                                                            |



|    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                    | layanan informasi karir kepada peserta didik?                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2. | Hambatan dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Karir | 1. Hambatan apa saja yang dihadapi ibu pada saat pelaksanaan layanan informasi karir?                                                                                                                                                                                                         |
| 3. | Hasil dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Karir    | 1. Apakah siswa tersebut mendapatkan solusi dari informasi karir?<br>2. Apakah peserta didik tersebut sudah mengerti terkait faktor yang di alami peserta didik terkait pilihan karirnya?<br>3. Hasil apa sajakah yang sudah di pahami oleh peserta didik terkait layanan informasi karirnya? |

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan disekitar lingkungan Peserta Didik di SMA YP UNILA Kota Bandar Lampung.
2. Mengamati Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA Kota Bandar Lampung.

### Lampiran III

## HASIL WAWANCARA

Bersama Guru BK SMA YP UNILA Bandar Lampung

Nama : Ibu Ika Mei Kurniawati

Hari/Tanggal : 22 Januari 2024

| No | Indikator                           | Butir Pertanyaan                                                                   | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perencanaan Layanan Informasi Karir | Apa yang dilakukan dalam merencanakan layanan informasi karir kepada peserta didik | Dalam membuat perencanaan tentu saja ada tahap-tahapan yakni, Identifikasi kebutuhan akan informasi dari tiap-tiap anak didik.<br>1. Menentukan topik<br>2. Menentukan tujuan dari pelayanan informasi<br>3. Menentukan subjek sasaran<br>4. Menetapkan materi layanan<br>5. Menetapkan narasumber<br>6. Menyiapkan prosedur, peangkat dan media layanan<br>7. Menyiapkan |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>kelengkapan administrasi.</p> <p>Dalam hal ini, tentunya dapat di susun menjadi RPL. Yang mana supaya dalam penerapan ada batasan juga pedoman yang tetap supaya hasil yang didapatkan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.</p> |
|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                         |

| No | Indikator                                  | Butir Pertanyaan                                                                                          | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Pelaksanaan Layanan Informasi Karir</b> | <b>1. Jenis Layanan apa yang ibu gunakan untuk membantu kesiapan peserta didik dalam pemilihan karir?</b> | <p>Dalam hal ini saya selaku guru BK menggunakan jenis layanan informasi pendidikan, dimana di sekolah ini bisa dikatakan anak-anak didiknya ingin melanjutkan karirnya ke perguruan tinggi. Sehingga menurut saya hal ini sangat cocok dan sesuai dengan kebutuhan informasi tentang karir bagi anak didik yang ingin</p> |

|  |  |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                          | <p>melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tentunya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|  |  | <p><b>2. Bagaimana cara Ibu melaksanakan layanan informasi karir</b></p> | <p>Seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwasannya selain dari RPL yang sudah dibuat saya juga melakukan layanan melalui media sosial yang saya pakai seperti <i>Whatsapp Group/ Chat Personal</i>. Kemudian ada juga yang penyampaian secara langsung seperti konsultasi anak/peserta didik yang langsung datang kesini (ruang BK) atau melalui panggilan. Oh iya, disini juga ada layanan informasi melalui poster-poster online ataupun yang kita tempel-tempel di mading, juga melalui brosur-brosur yang dibagikan di kelas</p> |

|  |  |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                     | <p>serta membagikan informasi berupa video atau informasi terkait pendaftaran kuliah misalnya melalui group.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|  |  | <p><b>3.Tahapan apa saja yang sudah Ibu lakukan untuk melaksanakan layanan informasi karir?</b></p> | <p>a) Tahap Awal/Pendahuluan</p> <p>Dalam melaksanakan layanan informasi kepada peserta didik, untuk kelas 12 ya selain dari layanan informasi karir yang direncanakan sesuai dengan RPL yang sudah dibuat juga dilaksanakan mulai dari tahap awal sebagai pendahuluan yakni:</p> <p>Pertama, Pernyataan Tujuan, yang dimulai dengan guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas, dilanjut dengan anak-anak yang berdoa kemudian selesai berdoa guru memeriksa kehadiran</p> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>peserta didik disertai menanyakan kabar dan <i>ice breaking</i>.</p> <p>Kedua, Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>Ketiga, Mengarahkan kegiatan (konsolidasi).</p> <p>Keempat, Tahap Peralihan (Transisi).”</p> <p>b) Tahap Inti</p> <p>Dalam Tahap ini yang dilakukan oleh ibu Ika Mei Kurniawati, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA YP UNILA Bandar Lampung berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau yakni :</p> <p>“Setelah tahap pendahuluan sudah dilaksanakan, Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti</p> |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>yang mulai dari :</p> <p>Pertama, Guru BK menayangkan media slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan.</p> <p>Kedua, Guru BK Meminta peserta didik mengamati powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan.</p> <p>Ketiga, Guru BK menjelaskan materi yang terdapat di powerpoint.</p> <p>Keempat, Guru BK mengajak berdiskusi, berpendapat dan tanya jawab.”</p> <p>c) Tahap Penutup</p> <p>“Ketika tahap ini sudah berhasil dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yakni tahap penutup. Dimana Tahap Penutup ini meliputi:</p> |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>Pertama, Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah di ikuti.</p> <p>Kedua, Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan.</p> <p>Ketiga, Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan bimbingan kelompok.</p> <p>Keempat, Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.</p> |
|  |  |  | <p>Disini Kita sebagai guru BK sebelum melakukan layanan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>informasi harus lebih dahulu mengetahui informasi. Jadi sebelumnya apa namanya yang pertama saya selaku guru BK mencari informasi baik itu informasi melalui musyawarah group guru bimbingan konseling atau (MGBK) terus ikut sosialisasi terus ada juga yang kita sudah bekerja sama dengan beberapa universitas mereka yang nantinya akan menyampaikan informasi ke kita atau lebih tepatnya langsung kepada anak-anak didik . Tahapan-tahapan awal pasti seperti itu jadi sebagai seorang guru kita jangan tong kosong dengan apa yang akan kita sampaikan khususnya kepada peserta didik di mana informasinya</p> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>harus akurat jelas dan tepat.</p> <p>Misal contoh ini loh nak ada informasi terkait salah satu alternatif bagi kalian yang mau melanjutkan karir kuliah bisa melalui PTN selain itu juga sekarang bisa melalui SNBP ada juga jalur RAPORT. Setelah itu tentu akan ada timbal balik yang dilakukan dari anak didik tersebut berupa misalnya ada pertanyaan yang timbul setelah diberikannya informasi tadi pertanyaan pertama biasanya itu bagaimana cara daftarnya kemudian apa saja syaratnya kemudian jurusannya apa saja bahkan ada anak didik yang bertanya Bisa nggak bu dari jurusan IPA</p> |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>pindah ke IPS ataupun sebaliknya sehingga di sini itu intinya apapun yang akan kita sampaikan ke siswa itu harus jelas isinya gimana yang pertama itu langkah yang pertama yang saya lakukan mencari informasi kemudian setelah informasi didapat itu informasinya diberikan ke peserta didik atau pemberian informasi setelah informasi diberikan maka saya membuka layanan konsultasi baik itu orang tua wali kelas guru atau siswa itu sendiri di mana terkadang tanpa dipanggil untuk konsultasi siswa ini datang sendiri ke ruang BK untuk bertanya atau melakukan konsultasi atas kesadaran diri sendiri di mana dalam layanan konsultasi</p> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                            |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                            | <p>atau layanan informasi karir ini harapannya itu mampu menggiring mereka atau anak didik sampai karir yang sesuai dengan keinginan serta kemampuan mereka.</p>                           |
|  |  | <p><b>5. Metode dan media apa saja yang sudah Ibu lakukan untuk melaksanakan layanan informasi bagi peserta didik?</b></p> | <p>Dalam pelaksanaan layanan informasi karir in saya selaku guru BK menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kemudian untuk media disini saya menggunakan LCD, Laptop, dan Power Point.</p> |
|  |  | <p><b>6. Apa tahapan selanjutnya jika peserta didik masih kurang paham terkait layanan</b></p>                             | <p>tahapan selanjutnya jika peserta didik masih kurang paham terkait layanan informasi ini seperti yang sudah saya</p>                                                                     |

|  |  |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><b>informasi?</b></p>                                                                                        | <p> jelaskan bahwasannya peserta didik bisa melakukan konsultasi dengan guru BK. Atau bisa juga mereka konsultasi dengan orang tua ataupun wali kelas yang dimana nantinya mereka dapat arahan dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk karir mereka kedepannya.</p> |
|  |  | <p><b>7. Bagaimana jika peserta didik mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi untuk memilih karirnya?</b></p> | <p>Dalam hal ini biasanya dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Namun disisi lain peserta didik juga harus menilai juga mempertimbangkan minat, bakat, peluang kedepannya supaya tidak merasa menyesal nantinya.</p>                                   |

|                  |                                                                  |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>2.</b></p> | <p><b>Hambatan dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Karir</b></p> | <p><b>1. Hambatan apa saja yang dihadapi ibu pada saat pelaksanaan layanan informasi karir?</b></p> | <p>Pada saat pelaksanaan layanan informasi karir tentunya ada saja hambatan bisa berupa kurang akuratnya informasi yang didapat, kemudian keberagaman karir dari tiap-tiap individu peserta didik yang memerlukan pengetahuan juga informasi yang luas yang harus dimiliki oleh informan.</p>                    |
| <p><b>3.</b></p> | <p><b>Hasil dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Karir</b></p>    | <p><b>1. Apakah siswa tersebut mendapatkan solusi dari layanan informasi karir?</b></p>             | <p>Ya, tentunya peserta didik dapat memperoleh solusi dari layanan informasi karir terkait pemilihan karir mereka nantinya. Misalnya nih, jika seorang peserta didik memberikan informasi tentang minat, keahlian, dan latar belakang pendidikan mereka, informan atau narasumber di mana disini saya selaku</p> |

|  |  |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                             | guru BK dapat menyediakan rekomendasi spesifik tentang jalur karir yang mungkin cocok dengan kebutuhan dan preferensi mereka.                                                                                         |
|  |  | <b>2. Apakah peserta didik tersebut sudah mengerti terkait faktor yang di alami peserta didik terkait pilihan karirnya?</b> | Ya tentu saja karena dalam pelaksanaan layanan informasi karir itu disampaikan mengenai faktor-faktor yang di alami peserta didik dalam memilih atau menentukan karir tersebut.                                       |
|  |  | <b>3. Hasil apa sajakah yang sudah di pahami oleh peserta didik terkait layanan informasi karirnya?</b>                     | Yang dipahamai dari peserta didik terkait layanan informasi karir ini tentunya berupa pemahaman tentang pilihan karir, kemudian penentuan dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya yang dimana dalam memilih juga |



|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>menentukan jenjang pendidikan selanjutnya itu perlu adanya penyusunan rencana karir jangka panjang yang bisa meliputi peluang kerja serta perkembangan dalam dunia kerja nantinya. Sehingga dari semua hal itu diperlukan persiapan yang matang supaya keputusan yang diambil nantinya tepat karena layanan informasi yang didapat ini akurat.</p> |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| No | Indikator                               | Butir Pertanyaan                                                                                   | Jawaban                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Evaluasi Layanan Informasi Karir</b> | <b>apa yang dilakukan dalam melaksanakan evaluasi layanan informasi karir kepada peserta didik</b> | Hal yang saya lakukan dalam melaksanakan evaluasi layanan informasi kepada peserta didik ini dimulai dari pertama, menetapkan materi evaluasi , kedua |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>menetapkan prosedur evaluasi, ketiga, menyusun instrument evaluasi , keempat, mengaplikasikan intrumen evaluasi dan kelima, engolah hasil pengaplikasian intrumen evaluasi.</p> <p>Selain itu, dalam melaksanakan evaluasi layanan informasi karir kepada peserta didik tentunya disini saya sebagai guru melihat dari segi umpan balik dari peserta didik itu sendiri ya. Dimana dalam hal ini biasanya peserta didik mengutarakan ataupun memberi masukan juga saran dari kekurangan dalam pelayanan informasi. Dalam hal ini kita selaku guru BK bisa melihat juga mendengarkan secara langsung pendapat</p> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>dari peserta didik mengenai pelaksanaan layanan informasi karir. Sehingga untuk kedepannya guru BK mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan tambahan juga saran dari anak-anak didik atau bahkan dari pihak lain yang bersangkutan dalam membantu menentukan karir anak didik nantinya seperti halnya, wali kelas, orang tua .</p> |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran IV

### DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA YP UNILA



## Lampiran V

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

|   |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A | Komponen Layanan     | Layanan Dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| B | Bidang Layanan       | Karir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| C | Topik / Tema Layanan | Pilihan karir setelah lulus SMA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| D | Fungsi Layanan       | Pemahaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| E | Tujuan Umum          | Peserta didik memiliki pemahaman tentang pilihan karir yang akan diambil setelah lulus SMA dan mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan keinginan peserta didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| F | Tujuan Khusus        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah melihat tayangan PPT dan mendapatkan penjelasan singkat dari guru, peserta didik mampu <b>menelaah</b> tentang pilihan karir dengan benar</li><li>2. Setelah mendapatkan penjelasan singkat dari guru BK peserta didik mampu <b>menunjukkan</b> pilihan karir yang sesuai dengan program keahliannya</li><li>3. Setelah mendapatkan penjelasan dari Guru BK, peserta didik dapat <b>menentukan</b> strategi yang tepat</li></ol> |

|   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                 | untuk memilih karir yang sesuai dengan keinginan peserta didik                                                                                                                                                                                                                                            |
| G | Sasaran Layanan | Kelas XII                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| H | Materi Layanan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam-macam alternatif pilihan karir</li> <li>2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih karir</li> </ol>                                                                                                                                                 |
| I | Waktu           | 1 Kali Pertemuan ( 1 x 45 Menit)                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| J | Sumber Materi   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> </ol> |
| K | Metode/Teknik   | Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| L | Media / Alat    | LCD, Laptop, Power Point,                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| M | PELAKSANAAN     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

| <b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pernyataan Tujuan                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka dengan salam</li> <li>2. Guru BK memulai kegiatan dengan berdo'a</li> <li>3. Guru BK Memeriksa Kehadiran Peserta didik</li> <li>4. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan <i>ice breaking</i>)</li> <li>5. Guru BK menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan</li> </ol> |
| 2. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Guru BK melakukan kontrak layanan (kesepakatan layanan), peraturan dalam kegiatan, kesepakatan waktu, dan meminta untuk semua peserta aktif dalam kegiatan.</li> </ol>                                                               |
| 3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)          | Guru BK menjelaskan tentang topik yang akan dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 4. Tahap Peralihan (Transisi)                  | Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>2. Tahap Inti</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kegiatan Inti        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menayangkan media slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>2. Guru BK Meminta peserta didik mengamati powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>3. Guru BK menjelaskan materi yang terdapat di powerpoint</li> <li>4. Guru BK mengajak berdiskusi, berpendapat dan tanya jawab</li> </ol> |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>3. Tahap Penutup</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan bimbingan kelompok</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak</li> </ol> |



|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    | pesertadidik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| N | Evaluasi           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|   | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mengadakan refleksi refleksi terhadap hasil kegiatan</li> <li>f. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak)</li> <li>g. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak)</li> <li>h. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK (mudah dipahami atau tidak)</li> </ul> |

|  |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>2. Evaluasi Hasil</p> | <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>e. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan.</li><li>f. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan</li><li>g. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan</li><li>h. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.</li></ul> |
|--|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**DAFTAR LAMPIRAN:**

1. Materi
2. Media
3. Lembar Kerja Peserta Didik
4. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Bandar Lampung, 10 Januari 2023

Kepala Sekolah

Guru BK

.....

.....

## Lampiran 1. Materi

### **MATERI PILIHAN KARIR**

#### **Lulus SMA, Mau KeManaYa..?**

Setelah lulus dari SMA, secara garis besarnya ada 4 (empat) alternative pilihan karir, diantaranya :

1. Memasuki Dunia Kerja dan Dunia Industri
2. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan
3. Mengikuti kursus dan pelatihan
4. Memasuki kehidupan berkeluarga

#### **1. Pilihan Memasuki Dunia Kerja dan Dunia Industri**

Bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan bekerja manusia berharap akan dibawa kepada keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan, kesempatan mengembangkan diri, serta aktualisasi diri, disamping untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan hendaknya pekerjaan tidak disia-siakan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Setiap manusia diberi bekal dan kemampuan yang berbeda. Begitu juga dengan pekerjaan terdapat berbagai macam pekerjaan yang menyerap waktu, pikiran dan tenaga. Sebagai imbalannya, orang yang bekerja mempunyai hak balas karya atau penghasilan. Akan tetapi bekerja bukan hanya untuk mencari uang, harta /kekayaan, melainkan sebagai salah satu perwujudan iman kepada Tuhan.

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan:

##### **a. Mencari lowongan kerja**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan, yaitu :

- Mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja sebagai

calon pencari kerja

- Membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja
- Melihat informasi lowongan kerja melalui media elektronik, seperti televisi, internet dan sebagainya
- Rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja
- Bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja
- Memantapkan rasa percaya diri

**b. Mengikuti Tes (Seleksi)**

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti tes (seleksi) seleksi tersebut biasanya:

- Seleksi administrasi. Merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu kelulusan tes ini. Pada umumnya persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah : surat lamaran, fotocopy ijazah/STTB, fotocopy KTP, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kepolisian, pasfoto ukuran 3X4 atau 4X6, dan Daftar Riwayat Hidup
  - Seleksi Akademis. Merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/ kemampuan belajar. Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam Bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum
  - Psikotest (test kemampuan secara keseluruhan) psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja.
  - Tes wawancara. Setelah mengalami beberapa

kali seleksi, pihak pencari tenaga kerja biasanya memanggil para pelamar yang memenuhi kriteria penilaian untuk mengikuti wawancara.

- Seleksi Kesehatan (tes fisik) tes fisik dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian secara fisik antara pelamar kerja dengan tuntutan pekerjaan. Biasanya tes ini meliputi tes penglihatan, pendengaran, ketahanan fisik dan sebagainya.

## **2. Pilihan Melanjutkan Studi Ke Pendidikan Tinggi**

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan. Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **- Hal yang harus Diperhatikan untuk Studi Lanjut**

Dibawah ini akan dikemukakan berbagai informasi yang harus dipertimbangkan dalam studi lanjut, diantaranya :

#### **a. Status dan Akreditasi Perguruan Tinggi**

Dilihat dari statusnya, perguruan tinggi dibagi dua, yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah baik dibawah Departemen Pendidikan Nasional

maupun dibawah Departemen lain milik pemerintah. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau kelompok atau yayasan tertentu. Umumnya, perguruan tinggi negeri mendapat subsidi dari pemerintah dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan. Lain halnya dengan perguruan tinggi swasta, pembiayaan pengelolaan pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang bersangkutan sepenuhnya.

**b. Jalur, Jenjang Pendidikan, dan Bentuk Perguruan Tinggi**

Ada dua jalur pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu jalur akademik dan jalur profesional, jalur akademik (biasa disebut jenjang Sarjana/S1), lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pengembangannya. Setelah lulus dari jalur ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dan terbuka kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (pasca sarjana). Jalur pendidikan akademik diselenggarakan oleh Universitas, Institut serta sekolah tinggi. Jalur profesional (sering disebut jenjang diploma) menekankan pada penerapan keahlian tertentu. mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan/keterampilan kerja serta aplikasi ilmu dan teknologi. Secara umum perguruan tinggi di Indonesia di bedakan menjadi 5 (lima) jenis, Yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi

dan Politeknik. Masing-masing jenis memiliki karakteristik yang berbeda. **Universitas**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam sejumlah ilmu pengetahuan tertentu. Universitas memiliki program studi paling beragam, mulai dari ilmu eksakta sampai sosial. **Institut**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya, institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, dan sebagainya. **Sekolah Tinggi**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/ atau profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu, misalnya, sekolah tinggi manajemen informatika komputer (STMIK), Sekolah tinggi Akutansi (STAN), dan sebagainya. **Akademi**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya Akademi Bahasa, Akademi Sekretaris, Akademi Perawat, dan sebagainya. **Politeknik**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya politeknik elektro, politeknik manufaktur, dan sebagainya.

**c. Sistem Penerimaan Mahasiswa**

Setiap perguruan tinggi mempunyai cara tersendiri dalam menjaring mahasiswanya. Secara garis besar sistem penerimaan



mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri dilaksanakan secara: non test (penelusuran bakat, minat, kemampuan) dan tes, (ujian saringan masuk) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. **Sistem penerimaan mahasiswa baru secara non tes** dilaksanakan melalui penelusuran bakat, minat dan kemampuan dari calon mahasiswa. Biasanya perguruan tinggi akan mengirimkan undangan (edaran) tentang penerimaan mahasiswa secara non tes kepada sekolah menengah atas dengan persyaratan tertentu, antara lain : siswa menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 10 (tergantung dari perguruan tingginya). **Ujian Tulis** secara mandiri dilaksanakan oleh sebagian besar perguruan tinggi negeri di Indonesia.

**d. Perguruan Tinggi Kedinasan**

Perguruan Tinggi Kedinasan adalah perguruan tinggi di bawah departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional. Umumnya lulusan perguruan tinggi kedinasan langsung terikat dengan departemen bersangkutan, sehingga banyak yang bisa langsung mendapat pekerjaan tanpa harus tes lagi. Keunggulan dari Perguruan Tinggi Kedinasan Adalah: biaya murah bahkan ada yang gratis, mendapat uang saku, adanya kepastian kerja (prospek cerah) serta fasilitas lengkap. Untuk dapat diterima di perguruan tinggi kedinasan dituntut syarat- syarat tertentu, yang terkadang dirasa berat oleh sebagian kalangan siswa.

### **3. Pilihan Mengikuti Kursus / Pelatihan**

Kursus : Satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar, misalnya : kursus komputer, kursus menjahit (PP No.73 thn 1991)

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/Men/99)

#### **- Pendidikan/Kursus dan Pelatihan**

Pada dasarnya antara pendidikan dan pelatihan memiliki substansi yang sama yaitu proses transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dengan suatu cara/metode tertentu dan ditempat tertentu. Kalau pendidikan formal adanya di Sekolah atau Perguruan Tinggi sedangkan Pelatihan adanya di tempat Kursus atau Diklat - diklat di Lembaga yang telah memiliki legalitas. Perbedaan utama dari *Training* dan Pendidikan terletak pada beberapa hal, yaitu: waktu (*training* dalam jangka waktu singkat, sedangkan pendidikan lebih lama), bidang kajian (*training* spesifik, pendidikan lebih luas), dan tujuan (*training* untuk meningkatkan kinerja/*skill* tertentu yang langsung diterapkan dalam pekerjaan, sedangkan pendidikan lebih umum dan menyeluruh). *Training* lebih

menekankan *learning by doing* dan penguasaan secara parsial, sedangkan pendidikan lebih berupa penambahan pengetahuan secara keseluruhan, penanaman konsep serta pembentukan pola pikir dan pola sikap.

#### **4. Pilihan Memasuki Kehidupan Keluarga**

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. Menikah atau berkeluarga merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk melanjutkan keturunan. Menikah hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. Namun demikian untuk berumah tangga tidaklah mudah. Untuk memasuki kehidupan berkeluarga atau menikah diperlukan berbagai macam pertimbangan. Kesiapan secara fisik maupun ekonomi sangat diperlukandisamping kesiapan mental.

Orang yang sudah berumah tangga secara otomatis sudah dianggap dewasa, walaupun secara usia masih belia. Berbagai macam tanggung jawab ekonomi, sosial, moral akan dibebankan kepada Anda. Anda dituntut untuk dapat memberi nafkah apabila Anda laki-laki, dapat memelihara keluarga (anak dan suami) apabila Anda perempuan. Disamping itu, lingkungan dan keluarga akan menuntut Anda untuk Bertanggung Jawab layaknya orang dewasa baik secara ekonomi, sosial, etika dan moral. Sekiranya Anda setelah lulus SMK memutuskan untuk menikah harus diperhatikan secara matang. Karena pernikahan di usia dini umumnya mengalami banyak hambatan dan tantangan.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**“ PILIHAN KARIR SETELAH LULUS SMA”**

**Petunjuk pengisian!**

- Silahkan tuliskan identitas Anda pada kotak yang sudah disediakan!
- Silahkan tuliskan pendapat Anda pada kotak yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat Anda!

**Identitas peserta didik**

Nama:

*A. Tuliskan prioritas pilihan karir Anda setelah lulus SMA?*

*B. Apa alasan Anda memilih karir tersebut?*

Kelas:

*C. Apa kendala yang Anda alami dalam pemilihan karir tersebut?*

*D. Bagaimana cara Anda agar sukses dalam pemilihan karir?*

**INSTRUMEN EVALUASI**  
**PROSES LAYANAN BIMBINGAN**  
**KLASIKAL**

**A. Identitas**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Topik layanan : Mentukan pilihan karir
4. Tanggal layanan / waktu : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal.

YA, jika dilakukan dengan baik

Tidak, jika tidak dilakukan dengan baik

| No. | Aspek yang dinilai                                                                       | Diskripsi |       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|     |                                                                                          | YA        | TIDAK |
| 1   | Peserta didik memperhatikan Guru BK saat pemberian layanan berlangsung                   |           |       |
| 2   | Peserta didik aktif bertanya selama layanan berlangsung                                  |           |       |
| 3   | Peserta didik berinisiatif menjawab pertanyaan guru BK selama proses layanan berlangsung |           |       |
| 4   | Peserta didik menunjukkan rasa ingintahu dalam pelaksanaan layanan                       |           |       |

|                   |                                                                   |  |  |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------|--|--|
| 5<br>.            | Peserta didik bersedia melaksanakan tugasnya layanan berlangsung  |  |  |
| 6<br>.            | Peserta didik mampu untuk mengikuti setiap tahapan layanan        |  |  |
| 7<br>.            | Peserta didik bersemangat selama mengikuti layanan                |  |  |
| 8<br>.            | Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL                         |  |  |
| 9<br>.            | Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan 1 X 45 Menit |  |  |
| <b>TOTAL SKOR</b> |                                                                   |  |  |

Bandar Lampung, 10 Januari 2024

Guru BK

## Rubrik Penilaian Evaluasi Proses

### Keterangan

Skor maksimal : 18  
Skor minimum : 9

### Konversi nilai

Baik : nilai 16-18  
Cukup baik : nilai 13-15  
Kurang baik : nilai < 12

| No. | Point dan Diskripsi                                                                              |                                                                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | 1                                                                                                | 2                                                                                          |
| 1.  | Peserta didik tidak memperhatikan Guru BK saat pemberian layanan berlangsung                     | Peserta didik memperhatikan Guru                                                           |
| 2.  | Peserta didik tidak aktif b                                                                      | Peserta didik aktif bertanya selama layanan berlangsung                                    |
| 3.  | Peserta didik tidak berinisiatif menjawab pertanyaan guru BK selama proses layanan berlangsung   | Peserta didik berinisiatif menjawab pertanyaan guru BK selama proses layanan berlangsung   |
| 4.  | Peserta didik tidak menunjukkan rasa ingin tahu dalam pelaksanaan layanan                        | Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu dalam pelaksanaan layanan                        |
| 5.  | Peserta didik tidak bersedia melaksanakan tugasnya sesuai kesepakatan selama layanan berlangsung | Peserta didik bersedia melaksanakan tugasnya sesuai kesepakatan selama layanan berlangsung |
| 6.  | Peserta didik tidak mampu untuk mengikuti setiap tahap layanan                                   | Peserta didik mampu untuk mengikuti setiap tahap layanan                                   |
| 7.  | Peserta didik tidak bersemangat selama mengikuti layanan                                         | Peserta didik bersemangat                                                                  |
| 8.  | Tidak adanya kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL                                           | Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL                                                  |
| 9.  | Alokasi waktu layanan tidak sesuai rencana yang ditetapkan                                       | Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang                                                  |

## INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

**Nama:**

**Kelas:**

### A. PENGETAHUAN (*UNDERSTANDING*)

1. Sebutkan rencana karirmu setelah lulus SMA ini!
2. Tuliskan pilihan karir yang kamu inginkan untuk masa depanmu!
3. Sebutkan apa yang menjadi motivasimu dalam mengambil rencana karir pada no.1 !
4. Jika rencana karirmu tidak terlaksana sesuai harapan, apakah kamu sudah mempersiapkan untuk rencana lainnya? Berikan alasan!

### B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (*COMFORTABLE*)

Berilah tanda cek (V) pada kolom sesuai dengan kondisi Anda saat ini!

| NO | PERNYATAAN                                                                                                                              | YA | TIDAK |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1. | Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA                                                   |    |       |
| 2. | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya tidak bingung lagi untuk menentukan pilihan karir saya |    |       |
| 3. | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya lebih memahami rencana karir saya                      |    |       |



|    |                                                                                                                                                                                      |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 4. | Setelah menerima materi layanan BK Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya dapat merencanakan karir saya setelah lulus nanti                                                           |  |  |
| 5. | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya dapat menentukan langkah apa yang harus saya lakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti. |  |  |

### **C. KETRAMPILAN (ACTION)**

NAMA KEGIATAN : JENJANG KARIRKU

1. Tujuan Kegiatan :

Mendapatkan gambaran mengenai pilihan karir yang akan dilalui sesuai cita-cita

2. Deskripsi Kegiatan :

- Buatlah gambar tangga dengan ukuran yang cukup dari arah atas ke bawah pada sebuah kertas!
  - Pada anak tangga pertama paling bawah tentukan dan tuliskan apa cita-citamu!
  - Pada anak tangga berikutnya, tentukan dan tuliskan langkah yang diperlukan untuk mencapainya! Sertakan juga target waktu yang kamu perlukan untuk menyelesaikan setiapnya !
- Setelah selesai, bacalah ulang! Setelah yakin, tunjukkan hasilnya kepada guru atautemanmu dan mintalah pendapatnya !



**2. Tuliskan kesimpulan dari Kegiatan diatas  
atau Refleksi :**

.....

.....

.....

.....

.....

## **RUBRIK PENILAIAN**

### **Rubrik Penilaian Evaluasi Hasil**

#### **- Pengetahuan**

1. Sebutkan rencana karirmu setelah lulus SMA ini!  
Skor 1 jika peserta didik mampu menyebutkan rencana awal sebagai langkah awal pilihan karirnya setelah lulus SMA  
Skor 0 jika peserta didik tidak mampu menyebutkan rencana awal sebagai langkah awal pilihan karirnya setelah lulus SMA
2. Tuliskan pilihan karir yang kamu inginkan untuk masa depanmu!  
Skor 1 jika peserta didik sudah menentukan satu pilihan karirnya  
Skor 0 jika peserta didik belum menentukan satu pilihan karirnya
3. Sebutkan apa yang menjadi motivasimu dalam mengambil rencana karir pada no.1 !  
Skor 2 jika peserta didik mampu menyebutkan minimal 2 faktor yang memotivasi dalam pemilihan rencana karir  
Skor 1 jika peserta didik mampu menyebutkan minimal 1 faktor yang memotivasi dalam pemilihan rencana karir  
Skor 0 jika peserta didik tidak dapat menyebutkan faktor yang memotivasi dalam pemilihan rencana karir
4. Jika rencana karirmu tidak terlaksana sesuai harapan, apakah kamu sudah mempersiapkan untuk rencana lainnya? Berikan alasan!  
Skor 1 jika peserta didik memiliki minimal satu rencana cadangan jika rencana karirnya tidak berjalan lancar  
Skor 0 jika peserta didik tidak memiliki rencana cadangan jika rencana karirnya tidak berjalan lancar

- SIKAP/PERASAAN POSITIF (*COMFORTABLE*)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                                              | POIN&DESKR<br>IPSI                                                                                                                      |                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                         | <i>1 Poin</i>                                                                                                                           | <i>0 Poin</i>                                                                                                                      |
| 1  | Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA                                                   | Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA                                                   | Saya merasa tidak senang menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA                                        |
| 2  | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya tidak bingung lagi untuk menentukan pilihan karir saya | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya tidak bingung lagi untuk menentukan pilihan karir saya | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya masih bingung untuk menentukan pilihan karir saya |
| 3  | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya lebih memahami rencana karir saya                      | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya lebih memahami rencana karir saya                      | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya kurang memahami rencana karir saya                |
| 4. | Setelah menerima materi layanan BK Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya dapat merencanakan karir saya setelah lulus nanti              | Setelah menerima materi layanan BK Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya dapat merencanakan karir saya setelah lulus                    | Setelah menerima materi layanan BK Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya tidak dapat merencanakan karir saya setelah lulus nanti   |
| 5  | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya dapat menentukan                                       | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya dapat                                                  | Setelah menerima materi layanan BK tentang Pilihan Karir Setelah Lulus SMA, saya tidak                                             |

|  |                                                                                   |                                                                                               |                                                                                                    |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | langkahapa yang harus saya lakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti. | menentukan langkah apa yang harus saya lakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti. | dapat menentukan langkah apa yang harus sayalakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti. |
|  | 5                                                                                 |                                                                                               |                                                                                                    |

- **KETRAMPILAN (ACTION)**

Skor 2 jika peserta didik mampu membuat rencana karirnya dengan rentang waktu lima tahun ke depan, terhitung sejak lulus SMA

Skor 1 jika peserta didik mampu membuat rencana karirnya hanya sampai lulus SMA

Skor 0 jika peserta didik tidak mampu membuat rencana karirnya

**Keterangan**

Skor Maksimal : Skor 12

Konversi nilai

Baik: skor 9-12

Cukup Baik : skor 5-8

Kurang Baik : skor < 4

## Lampiran VI

### SURAT PRA PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

Nomor : B- /Un.16/DT/PP.009.7/01/2023 Bandar Lampung, 10 Januari 2023  
Lampiran : 1 (Satu)  
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA YP UNILA Bandar Lampung  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Husnul Amalia Rofida  
NPM : 1911080319  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan/Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMA YP UNILA. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Demikianlah atas izin dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

*Rohi Ningsanti, S.Pd.*

*Sudah Melaksanakan Penelitian  
11 - 20 Januari 2023  
BK*

A.n Dekan  
Wakil Dekan I Bidang Akademik,

*Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag*  
NIP. 19730503201121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

## Lampiran VII

# SURAT BALASAN PERMOHONAN PRA PENELITIAN



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG  
**SMA YP. UNILA BANDAR LAMPUNG**  
STATUS TERAKREDITASI A (UNGGUL) NO: 1334/BAN-SM/SK/2020 NPSN : 10307017  
Jl. Jend. R. Suprapto no 88 Tanjungkarang - bandar lampung telp (0721) 254502  
email : sma\_yp\_unila@yahan.co.id web: http://www.sma-ypunila.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 604 /1.12.19/SMA.YPU/B/1/2023

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
di -  
Bandar Lampung

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA YP Unila Bandar Lampung, dengan ini menerangkan bahwa:

|                  |                                                                   |
|------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Husnul Amalia Rofida                                            |
| NPM              | : 1911080319                                                      |
| Semester         | : VIII ( delapan )                                                |
| Fakultas / Prodi | : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan Konseling<br>Pendidikan Islam |

Telah selesai melakukan Pra Penelitian di SMA YP. Unila Bandar Lampung pada tanggal 11 s.d 20 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 19 Januari 2023,  
Kepala Sekolah,

MAPEUL, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19660822 1991 01 1001



## Lampiran VIII

### SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung  
☎ (0721) 703260

Nomor : B-~~B~~-g13 Un.16/DT/PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung, November 2023  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA YP Unila Bandar Lampung  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Husnul Amalia Rofida  
NPM : 1911080319  
Semester/T.A : IX (Sembilan)  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP Unila Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di SMA YP Unila Bandar Lampung. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 22 November 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

*Ace  
Wakil Kaprodi  
Bakhi Nuganto, Spd.*

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi BKPI
3. Kabag. TU FTK
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Dekan,



Sirva Diana, M.Pd  
NIP. 281988032002

Sudah melaksanakan penelitian  
di kelas XII IPA 4 pada tanggal  
17 Jan 2023. Guru BK.

*Jaw =*

*Ika Mei K. S.Pd.*

## Lampiran IX

### SURAT BALASAN PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG  
SMA YP. UNILA BANDAR LAMPUNG  
STATUS TERAKREDITASI A (UNGGUL) No: 1334/BAN-SM/SK/2020 NPSN : 10807017  
Jl. jend R. suprpto no: 88 tanjungkarang - bandar lampung telp (0721) 254502  
email : sma\_yp\_unila@yahoo.co.id web. http://www. sma-ypunila.sch.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 915 /I.12.19/SMA.YPU/B/1/2024

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
di –  
Bandar Lampung

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA YP Unila Bandar Lampung, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Husnul Amalia Rofida**  
NPM : 1911080319  
Semester/TA : IX (Sembilan) / 2023-2024  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Informasi Karir Untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir di SMA YP Unila Bandar Lampung

Telah selesai melakukan Penelitian di SMA YP. Unila Bandar Lampung pada tanggal 17 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 Januari 2024.  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Dra. **RIEY SRIYANI, MM**  
NIP. 19650528 199412 2 001

# LAMPIRAN X TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1707 Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK MEMBANTU KESIAPAN PESERTA  
DIDIK DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG  
Karya

| NAMA                 | NPM        | FAKULTAS/PRODI |
|----------------------|------------|----------------|
| HUSNUL AMALIA ROFIDA | 1911080319 | FTK/ BKPI      |

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 07 Juni 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK MEMBANTU KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 06-Jun-2024 03:19AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2396377250

**File name:** Skripsi\_Husnul.doc (369.5K)

**Word count:** 9687

**Character count:** 61685

## IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK MEMBANTU KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>18%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>16%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>2%</b><br>PUBLICATIONS | <b>7%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

### PRIMARY SOURCES

|          |                                                                  |               |
|----------|------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>1</b> | <b>repository.radenintan.ac.id</b><br>Internet Source            | <b>7%</b>     |
| <b>2</b> | <b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b><br>Student Paper     | <b>4%</b>     |
| <b>3</b> | <b>text-id.123dok.com</b><br>Internet Source                     | <b>1%</b>     |
| <b>4</b> | <b>e-campus.iainbukittinggi.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>1%</b>     |
| <b>5</b> | <b>repository.uin-suska.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>1%</b>     |
| <b>6</b> | <b>ejurnalkotamadiun.org</b><br>Internet Source                  | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b> | <b>Submitted to Universitas Negeri Semarang</b><br>Student Paper | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b> | <b>www.sma-ypunila.sch.id</b><br>Internet Source                 | <b>&lt;1%</b> |

docplayer.info

|    |                                                                                                             |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 9  | Internet Source                                                                                             | <1% |
| 10 | <a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a><br>Internet Source                     | <1% |
| 11 | Submitted to Ildikti9-consortium5<br>Student Paper                                                          | <1% |
| 12 | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                                           | <1% |
| 13 | <a href="http://maryoindramanjaruni.wordpress.com">maryoindramanjaruni.wordpress.com</a><br>Internet Source | <1% |
| 14 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim<br>Malang<br>Student Paper                                           | <1% |
| 15 | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source               | <1% |
| 16 | <a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1% |
| 17 | Submitted to IAIN Bengkulu<br>Student Paper                                                                 | <1% |
| 18 | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1% |
| 19 | Submitted to Calvary Christian College<br>Student Paper                                                     | <1% |
| 20 | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source     | <1% |

|    |                                                                                       |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|------|
|    |                                                                                       | <1 % |
| 21 | <a href="http://sermons.faithlife.com">sermons.faithlife.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 22 | <a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 23 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 24 | <a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 25 | <a href="http://ijocs.rcipublisher.org">ijocs.rcipublisher.org</a><br>Internet Source | <1 % |
| 26 | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet Source             | <1 % |
| 27 | <a href="http://scholar.ummetro.ac.id">scholar.ummetro.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 28 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 29 | <a href="http://ijec.ejournal.id">ijec.ejournal.id</a><br>Internet Source             | <1 % |